# BAB VI
# RENCANA PENGEMBANGAN

Bab ini membahas rencana Pengembangan pada saat pra, penyelenggaraan dan Pasca PON XX

## 6.1. Visi dan Misi Pengembangan Infrastruktur dan Pengembangan Ekonomi XX

Dengan dasar hasil kesepakatan penentuan cabang olahraga dan venue masing–masing maka kami merekomendasikan dasar perencana yang akan di laksanakan untuk mendukung penyelenggaraaan PON XX di PAPUA.

Bila dikaitkan dengan gambaran realitas pengembangan infrastruktur dan ekonomi dalam konteks penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua, maka perumusan visi-misi pengembangan infrastruktur dan ekonomi PON XX di Provinsi Papua, dapat diuraikan sebagai berikut :

### 6.1 Visi

"Terwujudnya pengembangan infrastruktur dan ekonomi wilayah untuk mendukung penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua sebagai bagian dari upaya menjadikan Papua sebagai pusat pembinaan dan pendidikan olah raga prestasi internasional di Indonesia Timur dan Rumpun Melanesia".

### 6.2 Misi

Pada dasarnya terdapat 3 (tiga) misi yang dirumuskan sebagi bentuk perwujudan langkah perencanaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan Visi dari Pengembangan Infrastruktur dan ekonomi PON Papua Tahun 2020.

Misi 1 : Mengembangkan Infrastruktur Olah Raga dan Infrastruktur wilayah pendukung penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua.

Misi 2 : Mengembangkan perekonomian wilayah dan pariwisata daerah.

Misi 3 : Mewujudkan upaya pemanfaatan aset dan kelembagaan pengelolaan aset pasca PON XX di Provinsi Papua.

## 6.3 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Ekonomi PON XX

Berdasarkan Visi-Misi yang telah dirumuskan tersebut, selanjutnya dapat dirumuskan kebijakan dari masing-masing misi yang telah dirumuskan untuk memberikan arahan tindakan yang harus ditetapkan dalam upaya pencapaian visi dari pengembangan infrastruktur dan ekonomi PON XX.

Rumusan kebijakan pengembangan infrastruktur dan ekonomi PON XX akan menjadi dasar dalam menentukan strategi perwujudan rencana, yang selanjutnya menjadi acuan untuk indikasi program dan implementasi kegiatan.

Pada tabel berikut dapat dilihat rumusan visi, misi, kebijakan dan strategi pengembangan infrastruktur dan ekonomi PON XX di Provinsi Papua.

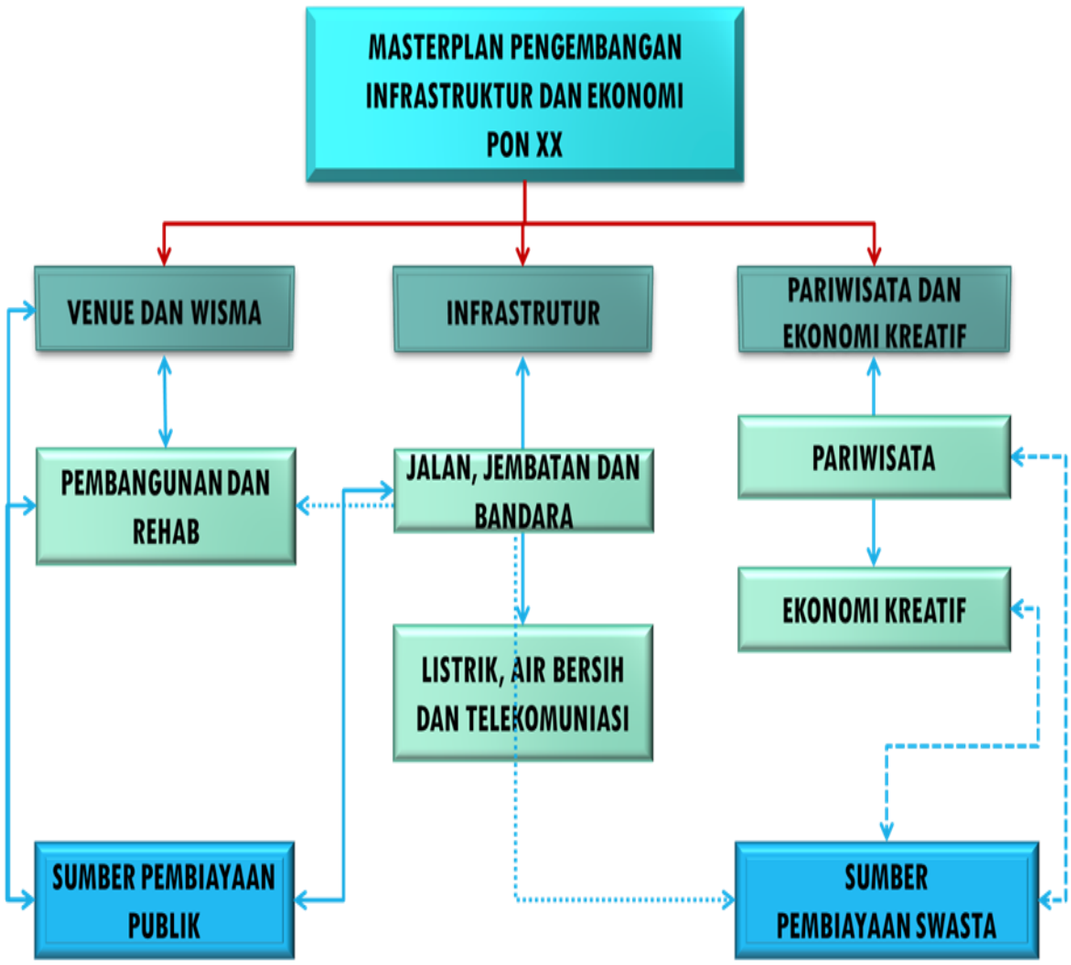


**Gambar 6.1** SKEMA MASTERPLAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN EKONOMI PON XX

**Tabel 6.1 Visi, Misi, Kebijakan dan Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Ekonomi PON XX di Provinsi Papua**

| **VISI:**<br>**"Terwujudnya pengembangan infrastruktur dan ekonomi wilayah untuk mendukung penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua sebagai bagian dari upaya menjadikan Papua sebagai pusat pembinaan dan pendidikan olah raga prestasi internasional di Indonesia Timur dan Rumpun Melanesia"** | | |
|---|---|---|
| **MISI** | **KEBIJAKAN** | **STRATEGI** |
| **Misi 1**<br>Mengembangkan Infrastruktur Olah Raga dan Infrastruktur wilayah pendukung penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua | Pengembangan Infrastruktur Olah Raga sesuai Cabang Olah Raga PON yang akan dipertandingkan sesuai standar nasional dan internasional | 1. Mewujudkan pembangunan Venue Utama PON XX di Prov Papua<br>2. Mewujudkan pembangunan venue baru yang belum tersedia sesuai kebutuhan penyelenggaraan cabang olahraga yang dipertandingkan<br>3. Melakukan rehabilitasi dan/renovasi venue eksisting sesuai standar nasional dan internasional |
| | Pengembangan Infrastruktur/Prasarana Wilayah dan sarana penunjang penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua | 1. Mengembangkan jaringan infrastruktu/ prasarana transportasi menghubungkan Kota dan Kabupaten Jayapura sebagai lokasi Venue Utama PON XX<br>2. Meningkatkan kemantapan suplai listrik dan penyediaan air bersih terutama pada lokasi venue penyelenggaraan PON XX<br>3. Mengembangkan arsitektural bangunan prasarana dengan memperhatikan nilai arsitektural lokal di 5 Wilayah Adat Papua (Mamta, Saereri, Ha Anim, La Pago, Mee Pago) |
| **Misi 2**<br>Mengembangkan perekonomian wilayah dan pariwisata daerah | Pengembangan kegiatan ekonomi kreatif dan objek wisata yang mudah diakses dari lokasi Venue PON XX | 1. Mengembangkan Sentra-Sentra Kegiatan Ekonomi Kreatif yang Memproduksi Oleh-Oleh / Buah Tangan Khas Papua, pada lokasi yang masih mudah ditempuh dari lokasi Venue maupun Akomodasi Rombongan PON XX<br>2. Meningkatkan aksesibilitas dari pusat kota (lokasi akomodasi rombongan PON XX) ke lokasi obyek wisata dan ekonomi kreatif Papua<br>3. Memanfaatkan Akses dari Bandara ke Akomodasi maupun Venue sebagai Etalase Produk Ekonomi Kreatif Papua dan Potensi Obyek Wisata di Papua<br>4. Mewujudkan pembangunan titik (*node)* aglomerasi etalase ekonomi kreatif dilengkapi dengan pusat informasi sekaligus agen transportasinya |
| | Pengembangan wisata alam dan budaya di sekitar lokasi venue PON XX | 1. Mengembangkan Obyek-Obyek Wisata di lokasi yang masih mudah ditempuh dari lokasi Venue maupun akomodasi rombongan PON XX<br>2. Peningkatan Pengembangan Wisata Alam dan Budaya Berbasis Kampung yang diintegrasikan dengan pembangunan infrastruktur dan pemaketan pemasaran wisata<br>3. Meningkatkan kualitas pelayanan atraksi wisata dan *amenities* wisata pada obyek wisata |

| VISI:<br>**"Terwujudnya pengembangan infrastruktur dan ekonomi wilayah untuk mendukung penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua sebagai bagian dari upaya menjadikan Papua sebagai pusat pembinaan dan pendidikan olah raga prestasi internasional di Indonesia Timur dan Rumpun Melanesia"** | | |
|---|---|---|
| **MISI** | **KEBIJAKAN** | **STRATEGI** |
| **Misi 3**<br>Mewujudkan upaya pemanfaatan aset dan kelembagaan pengelolaan aset pasca PON XX di Provinsi Papua | Pemanfaatan aset venue utama PON XX sebagai upaya memajukan prestasi Olah Raga di Provinsi Papua | 1. Mewujudkan pemanfaatan venue pasca PON XX sebagai pusat pembinaan dan pendidikan olah raga prestasi di Provinsi Papua.<br>2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan/event Olah Raga Besar Nasional/ Internasional dalam kalender tetap (periodik) dengan memanfaatkan Venue-Venue pasca PON<br>3. Mendirikan Universitas Olahraga Prestasi Internasional di Papua tidak jauh dari lokasi Venue utama PON, yang diberi kemudahan/akses pemanfaatan aset Olah Raga di Papua |
| | Pengembangan kelembagaan pengelolaan aset pasca PON XX | 1. Pembentukan UPT Khusus untuk pengelolaan Prasarana Olahraga yang mandiri dengan kategori *Cost Recovery* rendah<br>2. Perwujudan kerjasama dengan Swasta, untuk pengelolaan aset Olah Raga/Penunjang dengan kategori *Cost Recovery* tinggi dan sifat pengelolaannya membutuhkan tingkat profesionalitas dan kemampuan teknis tinggi<br>3. Pembentukan Koperasi/Paguyuban masyarakat untuk aset Wisata dan Penunjang wisata dan/ olah raga yang sifat pengelolaannya masih sederhana dengan *Cost Recovery* kategori sedang sampai tinggi |

*Sumber: Hasil Analisis & Kajian, 2015*

## 6.4 Kebijakan Tata Ruang

### 6.5.1. Analisis Kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi

Kebijakan pengembangan struktur ruang Provinsi Papua meliputi:

a. Peningkatan peran kawasan perkotaan sebagai pusat pelayanan yang berkembang secara berimbang dan berjenjang (hirarkis), sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan
b. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendukung peran pusat pelayanan.

Peningkatan peran kawasan perkotaan sebagai pusat pelayanan dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

a. Memantapkan peran pusat-pusat pelayanan yang sudah berkembang, dan mengembangkan pusat-pusat pelayanan baru yang melayani wilayah bagian tengah.
b. Mengakomodasi eksistensi perkampungan sebagai representasi keberadaan masyarakat.
c. Meningkatkan aksesibilitas antar pusat pelayanan, dan antara pusat pelayanan dengan wilayah yang dilayani.

Sedangkan peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendukung peran pusat pelayanan dilakukan melalui strategi:

a. Meningkatkan kualitas jaringan prasarana dan mewujudkan keterpaduan pelayanan transportasi dengan prioritas transportasi sungai, danau, laut, dan udara
b. Mendorong pengembangan prasarana telekomunikasi terutama di kawasan terisolasi
c. Meningkatkan jaringan energi untuk memanfaatkan energi terbarukan dan tak terbarukan secara optimal serta mewujudkan keterpaduan sistem penyediaan tenaga listrik
d. Meningkatkan kualitas jaringan prasarana serta mewujudkan keterpaduan sistem jaringan sumber daya air.

Rencana struktur ruang wilayah meliputi sistem perkotaan dan perkampungan, sistem jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, dan sumber daya air.

Kawasan strategis kabupaten berfungsi untuk :

1. Mengembangkan, melestarikan, melindungi, dan/atau mengkoordinasikan keterpaduan pembangunan terhadap nilai strategis kawasan yang bersangkutan dalam mendukung penataan ruang wilayah kota,
2. Alokasi ruang untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan dalam wilayah kabupaten yang dinilai mempunyai pengaruh sangat penting terhadap wilayah kabupaten bersangkutan,
3. Mewadahi penataan ruang kawasan yang tidak bisa terakomodasi di dalam rencana struktur dan rencana pola ruang,
4. Pertimbangan dalam menyusun indikasi program utama RTRW Provinsi,
5. Dasar penyusunan rencana rinci tata ruang wilayah Provinsi.

Kawasan strategis Provinsi ditetapkan berdasarkan:

1. Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Provinsi,
2. Nilai strategis dari aspek-aspek eksternalitas, akuntabilitas, dan efisiensi penanganan kawasan,
3. Kesepakatan para pemangku kepentingan dan kebijakan yang ditetapkan terhadap tingkat kestrategisan nilai ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan pada kawasan yang akan ditetapkan,
4. Daya dukung dan daya tampung wilayah Provinsi, dan
5. Ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kawasan strategis Provinsi ditetapkan dengan kriteria :

1. Memperhatikan faktor-faktor di dalam tatanan ruang wilayah Provinsi yang memiliki kekhususan,
2. Memperhatikan kawasan strategis nasional yang ada di wilayah Provinsi,
3. Dapat berhimpitan dengan kawasan strategis nasional, namun harus memiliki kepentingan/kekhususan yang berbeda serta harus ada pembagian kewenangan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota yang jelas,
4. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertahanandan keamanan ditetapkan dengan kriteria:
    a. diperuntukkan bagi kepentingan pemeliharaan keamanan danpertahanan negara berdasarkan geostrategi nasional;
    b. diperuntukkan bagi basis militer, daerah latihan militer,daerah pembuangan amunisi dan peralatan pertahananlainnya, gudang amunisi, daerah uji coba sistempersenjataan, dan/atau kawasan industri sistem pertahanan; atau
    c. merupakan wilayah kedaulatan negara termasuk pulau-pulaukecil terluar yang berbatasan langsung dengan negaratetangga dan/atau laut lepas.
5. Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten. Nilai strategis ekonomi yang dimaksud adalah terdapatnya aglomerasi berbagai kegiatan ekonomi yang memiliki:
    a. potensi ekonomi cepat tumbuh;
    b. sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi;
    c. potensi ekspor;
    d. dukungan jaringan prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi;
    e. kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi tinggi;
    f. fungsi untuk mempertahankan tingkat produksi pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan;
    g. fungsi untuk mempertahankan tingkat produksi sumber energi dalam rangka mewujudkan ketahanan energy; atau
    h. kawasan yang dapat mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal di dalam wilayah kabupaten.

6. Merupakan kawasan budi daya maupun kawasan lindung yang memiliki nilai strategis sosial budaya di wilayah kabupaten, antara lain kawasan yang merupakan :
   a. tempat pelestarian dan pengembangan adat istiadat atau budaya;
   b. prioritas peningkatan kualitas sosial dan budaya;
   c. aset yang harus dilindungi dan dilestarikan;
   d. tempat perlindungan peninggalan budaya;
   e. tempat yang memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya; atau
   f. tempat yang memiliki potensi kerawanan terhadap konflik sosial.

7. Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi di wilayah kabupaten, antara lain kawasan yang memiliki :
   a. peruntukan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan lokasi sumber daya alam strategi, pengembangan antariksa, serta tenaga atom dan nuklir;
   b. sumber daya alam strategis;
   c. fungsi sebagai pusat pengendalian dan pengembangan antariksa;
   d. fungsi sebagai pusat pengendalian tenaga atom dan nuklir; atau
   e. fungsi sebagai lokasi penggunaan teknologi tinggi strategis.

8. Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis fungsi, dan daya dukung lingkungan hidup, antara lain :
   a. tempat perlindungan keanekaragaman hayati;
   b. kawasan lindung yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan/atau fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan/atau dilestarikan;
   c. kawasan yang memberikan perlindungan keseimbangan tata guna air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian;
   d. kawasan yang memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro;
   e. kawasan yang menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup;
   f. kawasan rawan bencana alam; atau
   g. kawasan yang sangat menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan.

9. Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis lainnya yang sesuai dengan kepentingan pembangunan spasial wilayah Provinsi , dan

10. Untuk mewadahi penataan ruang kawasan yang tidak bisa terakomodasi dalam rencana struktur ruang dan rencana pola ruang,

Penetapan kawasan strategis harus didukung oleh tujuan tertentu daerah sesuai pertimbangan aspek strategis masing-masing Provinsi.Kawasan strategis yang ada di Provinsi memiliki peluang sebagai kawasan strategis nasional.Penetapan kawasan strategis Provinsi didasarkan pada kesepakatan para pemangku kepentingan dan kebijakan yang ditetapkan.

**A. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi**

Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, dalam skala provinsi, kawasan strategis ekonomi ditentukan pada:

a. Wilayah Pegununungan Tengah:
   - Bagian Timur meliputi Kabupaten Yahukimo dan Peg. Bintang.
   - Bagian Tengah meliputi Kabupaten Nduga, Jayawijaya, MamberamoTengah, Yalimo, Tolikara, Lanny Jaya, Puncak Jaya.
   - Bagian Baratmeliputi Kabupaten Deyai, Dogiyai, Intan Jaya, Paniai

b. Mamberamo-Sarmi.

c. Kawasan Merauke dan sekitarnya

**B. Kawasan Strategis Sosial Budaya**

Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya, antara lain, adalah kawasan adat tertentu, kawasan konservasi warisan budaya, termasuk warisan budaya yang diakui sebagai warisan dunia.

Untuk skala Provinsi Papua kawasan strategis sosial budaya pada skala provinsi ditentukan pada wilayah :

a. Asmat-Timika Kabupaten Asmat dan Kabupaten Mimika
b. Wamena Kabupaten Jayawijaya
c. Sentani Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura
d. wilayah Maudori di Kabupaten Supiori

**C. Kawasan Strategis Daya Dukung Lingkungan Hidup**

Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup skala provinsi ditentukan pada wilayah:

a. Pantai Utara dan kepulauan, yang merupakan wilayah rawan multi bencana, mencakup Kabupaten Nabire, Dogiyai, Waropen, Biak, Kepulauan Yapen, Supiori, Sarmi, Jayapura, Mamberamo Raya, dan Kota Jayapura.
b. Pegunungan Tengah, yang merupakan wilayah rawan multi bencana gempa, banjir, longsor, kekeringan.
c. Bagian Selatan, yang merupakan wilayah rawan multi bencana, wilayah bergambut dengan ketebalan >300 cm, wilayah hutan mangrove, meliputi Kabupaten Asmat, Mimika, Mappi, Boven Digoel, dan Merauke.

## 6.5 Rencana Pengembangan Venue

Setelah mempertimbangkan penyebaran pembangunan dan pemerataan infrastruktur maka telah ditetapkan penyebaran venue untuk kesiapan Pekan Olahraga Nasional XX di Papua.Dengan memenuhi persyaratan dan dari pertimbangan untuk penyelenggaraan dari hasil forum bersama PB PON dan ketua cabang olahraga yang ada di Papua, pembagian menurut Cluster tetap diadopsi dan di maksudkan untuk mempercepat pembangunan di wilayah budaya adat yang ada di Papua.Wilayah budaya tersebut mencakup, MAMTA, SAIRERI, LAPAGO, MEEPAGO dan ANIMHA. Dan lima kawasan pengembangan dan disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas olahraga, aksesibilitas, akomodasi, serta fasilitas pendukung lain.

### 6.6.1 Rencana Pengembangan Venue Utama Kawasan Kampung Harapan

Pada Forum Pemilihan Venue Utama tanggal 1 Oktober 2015 yang bertempat di Sasan Karya Kantor Gubernur PAPUA yang di hadiri Gubernur PAPUA sebagai Pemegang Kekeuasaan yaitu Gubernur dan sebagai Ketua Umum Panitia Besar Pekan Olahraga XX di PAPUA, para Satuan Kerja Pemerintah daerah , dan pengurus besar panitia PON XX, telah menetapkan Kampung Harapan menjadi lokasi untuk Venue utama.

Dengan mempertimbangkan pengembangan daerah tersebut dan luasan yang telah dibebaskan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Papua maka direncanakan pembangunan yang akan di laksanakan di Kampung Harapan bias di lihat dari Site plan berikut :

**Rencana Site Plan Venue Utama**

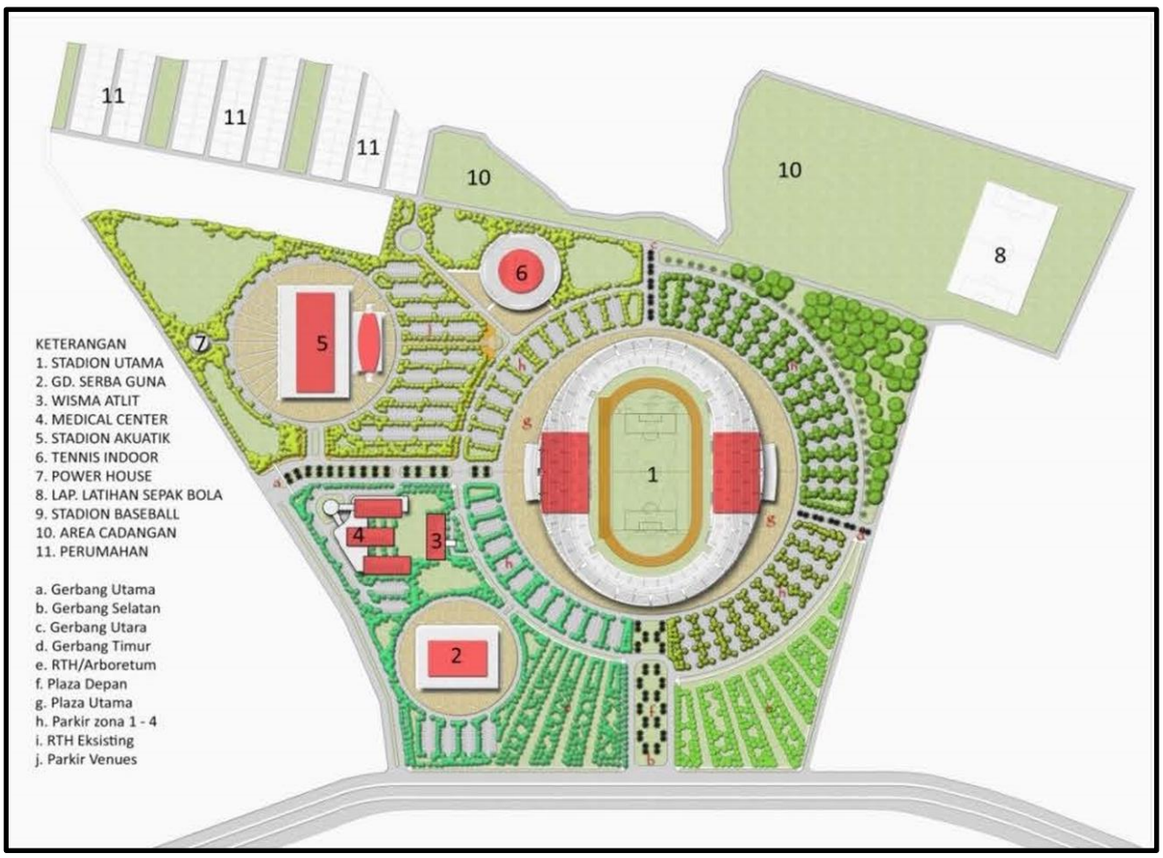

**Tabel 6.2 Rekap Cabang Olahraga dan Venue**

| No | Cabang Olahraga | Venue | Cluster |
|---|---|---|---|
| 1 | AEROSPORT / DIRGANTARA | | |
| | • Aeromodeling | Bandara Frans Kaisiepo | Kabupaten Biak Numfor |
| | • Gantole | Koya Koso | Kota Jayapura |
| | • Paralayang | Koya Koso | Kota Jayapura |
| | • Paramotor | Koya Koso | Kota Jayapura |
| | • Terbang Layang | Koya Koso | Kota Jayapura |
| | • Terjun Payung | Bandara Frans Kaisiepo | Kabupaten Biak Numfor |
| 2 | AKUATIK | | |
| | • Renang | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| | • Renang Indah | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| | • Loncat Indah | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| | • Polo Air | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| | • Renang Perairan Terbuka | Pantai DOK II | Kota Jayapura |
| | • Selam Kolam | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| 3 | ANGGAR | Sport Hall Head Sai | Kabupaten Merauke |
| 4 | PABSI | | |
| | • Angkat Besi | Ballroom Aston | Kota Jayapura |
| | • Angkat Berat | Ballroom Aston | Kota Jayapura |
| | • Binaraga | Ballroom Aston | Kota Jayapura |
| 5 | ATLETIK | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| 6 | SEPEDA | | |
| | • Balap Sepeda | Jalan Raya Kemiri | Kabupaten Jayapura |
| | • Sepeda BMX | Buper Waena | Kota Jayapura |
| | • Sepeda Gunung | Kawasan Hutan LIPI | Kabupaten Jayawijaya |
| | • Sepeda Track / Veodroom | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| 7 | BASEBALL / SOFTBALL | | |
| | • Baseball | Komplek Uncen Waena | Kota Jayapura |
| | • Softball | Komplek Uncen Waena | Kota Jayapura |
| 8 | BERKUDA | | |
| | • Balap Kuda | Sirkuit Taman Pinang | Kabupaten Merauke |
| | • Equestrian (Ketangkasan) | Sirkuit Taman Pinang | Kabupaten Merauke |
| 9 | BERMOTOR | Sirkuit Sumberker/Sirkuit Merauke | Kab. Biak Numfor/Kab. Mearuke |
| 10 | BILLIAR | GOR/Arena Billiard | Kabupaten Jayawijaya |
| 11 | BASKET | Kawasan Koya | Kota Jayapura |
| 12 | VOLI | | |
| | • Voli Indoor | GOR Waringin | Kota Jayapura |
| | • Voli Pantai | Kalkhote | Kabupaten Jayapura |

| No | Cabang Olahraga | Venue | Cluster |
|---|---|---|---|
| **13** | BOWLING | Mall Timika | Kabupaten Mimika |
| **14** | BRIDGE | Ruang Rapat Aston | Kota Jayapura |
| **15** | BULUTANGKIS | Mimika Sport Compleks | Kabupaten Mimika |
| **16** | CATUR | Ruang Rapat Aston | Kota Jayapura |
| **17** | CRIKET | Kompleks Uncen Waena | Kota Jayapura |
| **18** | DAYUNG | | |
| | • Canoeing | Kalkhote / Danau Sentani | Kabupaten Jayapura |
| | • Rowing | Kalkhote / Danau Sentani | Kabupaten Jayapura |
| | • Tradional Boat | Kalkhote / Danau Sentani | Kabupaten Jayapura |
| **19** | DANSA | Sasana Krida | Kota Jayapura |
| **20** | DRUMBAND | | |
| | • Drumband Indoor | Kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| | • Drum Band Outdoor | Jalan Kemiri | Kabupaten Jayapura |
| **21** | GOLF | Kuala Kencana Freeport | Kabupaten Mimika |
| **22** | GULAT | Mimika Sport Compleks | Kabupaten Mimika |
| **23** | HOKEY | | |
| | • Hoki Indoor | Hoki Indoor Stadium | Kabupaten Biak Numfor |
| | • Hoki Outdoor | Lapangan Hoki Ridge | Kabupaten Biak Numfor |
| **24** | JUDO | GOR Mandala | Kota Jayapura |
| **25** | KARATE | GOR Head Sai | Kabupaten Merauke |
| **26** | KEMPO | GOR SMAKOR | Kota Jayapura |
| **27** | LAYAR | Kep. Padaido | Kabupaten Biak Numfor |
| **28** | MENEMBAK | Rindam VIII | Kabupaten jayapura |
| **29** | PANAHAN | Mahacandra UNCEN Waena | Kota Jayapura |
| **30** | PANJAT TEBING | KODAM XVII Cenderawasih | Kota Jayapura |
| **31** | PENCAK SILAT | Auditorium UNCEN Abepura | Kota Jayapura |
| **32** | SELAM LAUT | Pantai DOK II | Kota Jayapura |
| **33** | SENAM | GOR Cenderawasih | Kota Jayapura |
| **34** | SEPAKBOLA | | |
| | • Sepakbola (Penyisihan) | Stadion Barnabas Youwe | Kabupaten Jayapura |
| | • Sepakbola (Penyisihan) | Stadion Cenderawasih | Kabupaten Biak Numfor |
| | • Sepakbola (Penyisihan) | Stadion Wamena | Kabupaten Jayawijaya |
| | • Sepakbola (Semi Final) | Stadion Mandala | Kota jayapura |
| | • Sepakbola (Penyisihan) | Satdion Serui | Kabupaten Serui |
| | • Sepakbola (Final) | Stadion Utama Kp. Harapan | Kabupaten Jayapura |
| | • Futsal | Kawasan Koya | Kota Jayapura |
| **35** | SEPAK TAKRAW | GOR Toware | Kabupaten Jayapura |
| **36** | SEPATU RODA | Buper Waena | Kota jayapura |
| **37** | SKI AIR | Danau Sentani | Kabupaten Jayapura |
| **38** | SQUASH | Kuala Kencana Freeport | Kabupaten Mimika |
| **39** | TAEKWONDO | GOR Head Sai | Kabupaten Merauke |
| **40** | TENNIS MEJA | GOR Trikora | Kota Jayapura |
| **41** | TENNIS | | |
| | • Tennis Indoor | POLDA PAPUA Bayangkara) | Kota Jayapura |

| No | Cabang Olahraga | Venue | Cluster |
|---|---|---|---|
| | • Tennis Outdoor | Komplek Walikota | Kota jayapura |
| **42** | PENCAK SILAT | Auditorium UNCEN Abepura | Kota jayapura |
| **43** | TINJU | Mimika Sport Compleks | Kabupaten Mimika |
| | MUAY THAI | GOR Ukumerek | Kabupaten Jayawijaya |
| **44** | Wushu | GOR Mandala | Kota Jayapura |

**Tabel 6.3 Item Pembangunan dan Pengembangan Venue Utama**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Komplek Kampung Harapan - Kab. Jayapura | Stadion Utama + Atletik | 744,856 | m2 | Site |
| | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | Lapangan Rumput (Zoysia Martela) |
| | | | | | Track Atletik -Sintetis |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Penerangan |
| | | | | | Scoring Board |
| | | | | | Parkir |
| | | | | | RTH |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| 2 | Komplek Kampung Harapan - Kab. Jayapura | G.Serbaguna / Power House | 35000 | m2 | Site |
| | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | Lapangan Parquet |
| | | | | | Peralatan (Matras) |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Scoring Board |
| | | | | | Parkir |
| | | | | | RTH |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| 3 | Komplek Kampung Harapan - Kab. Jayapura | Indoor Stadium | 35000 | m2 | Site, Bagunan |
| | | | | | Lapangan Parquet |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Scoring Board |
| | | | | | Parkir + RTH |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |
| 4 | Wisma - Atlit | Wisma 4 Lantai | 3200 | m2 | Site |
| | | | | | Bangunan |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Parkir |
| | | | | | RTH |
| | | | | | Pengadaan Peralatan |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| | | | | | |
| 5 | Komplek Kampung Harapan - Kab. Jayapura | Wisma Berderet | 6400 | m2 | Site |
| | | | | | Bangunan |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Parkir |
| | | | | | RTH |
| | | | | | Pengadaan Peralatan |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| | | | | | |
| 6 | Komplek Kampung Harapan - Kab. Jayapura | Medical Centre | 12400 | m2 | Site |
| | | | | | Bangunan |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Parkir |
| | | | | | RTH |
| | | | | | Pengadaan Peralatan |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| | | | | | |

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Komplek Kampung Harapan - Kab. Jayapura | Stadium Aquatik | 54,750 | m2 | Site |
| | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | Kolam Tanding |
| | | | | | Kolam Pemanasan |
| | | | | | Kolam Polo Air |
| | | | | | Kolam Senam Indah + Loncat Indah |
| | | | | | Kolam Selam |
| | | | | | Peralatan Renang |
| | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | Penerangan |
| | | | | | Scoring Board |
| | | | | | Parkir |
| | | | | | RTH |
| | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| | | | | | |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.2 Kawasan Koya

Selain kawasan Kampung Harapan di Kabupaten Jayapura ada pula Kawasan yang direncanakan untuk pengembangan Olahrga menuju PON XX Papua, yaitu pada kawasan Koya yang berada di Kota Jayapura, kwasanan ini berjarak 27,3 KM dari pusat Kota Jayapura atau dengan waktu tempuh sekira 45 menit.

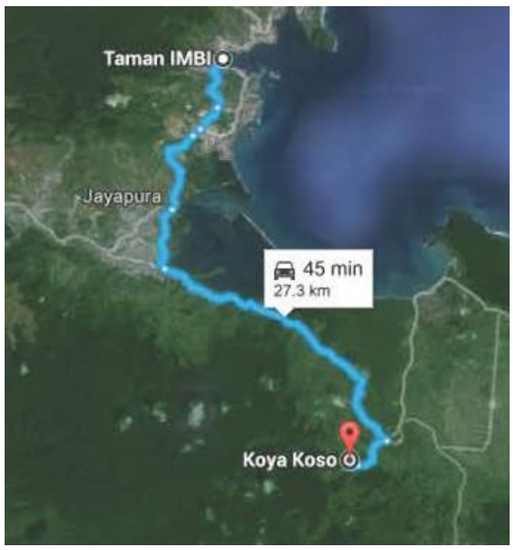


**Gambar 6.2 Kawasan Koya**

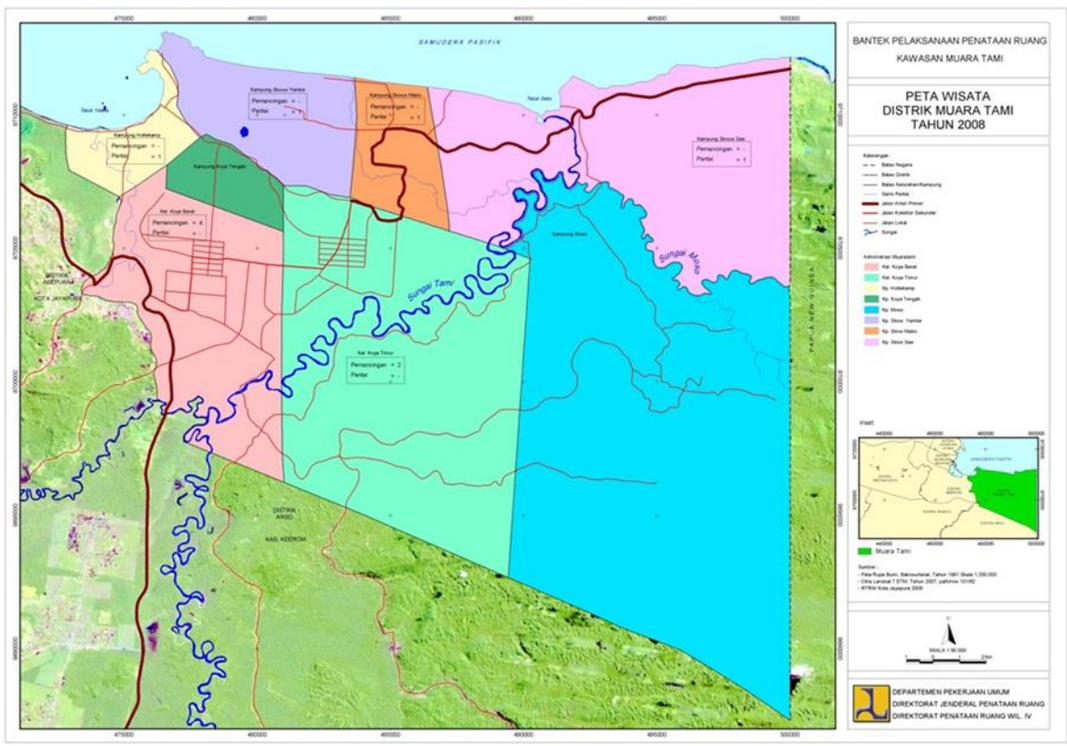


**Gambar 6.3 Kawasan Koya**

Pada Kawasan Koya ini rencana pengembangan yang akan di bangun adalah beberapa venue untuk menampung dan mempertandingkan beberapa cabang olahraga seperti sepeda trek (velodroom), basket hall, futsal stadium dan arena sport dirgantara untuk paralayang, paramotor, terbang laying dan gantole.

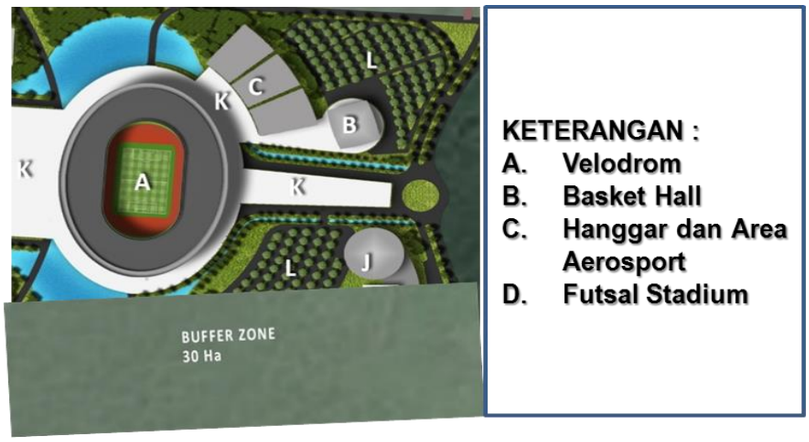


**Gambar 6.4 Denah Rencana Kawasan Koya**

### 6.6.3 Kawasan Mimika Sport Compleks

Kawasan yang terletak di Kabupaten Mimika tepatnya dekat dengan tembaga pura Kota Timika, telah di bangun kawasan olahraga selain untuk mewujudkan cita – cita Papua sebagai tiuan rumah PON XX, komplek olahraga ini dimaksydkan untuk memperkaya khasanah perolahragaan bagi warga sekitar. Kompleks tersebut berada sekitar 1,2 KM dari pusat Kota Timika atau dengan waktu tempuh 3 menit.

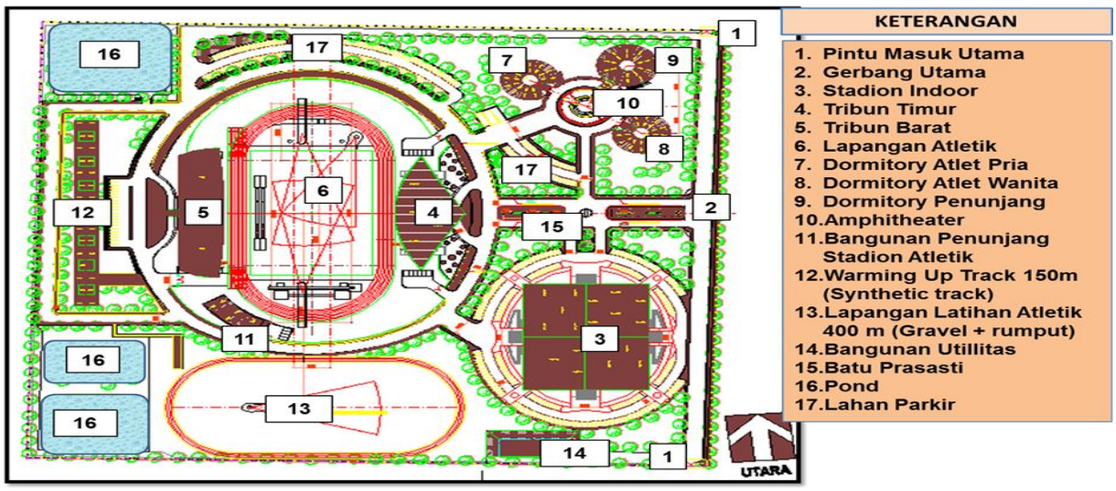


**Gambar 6.5 Denah Rencana Kawasan Koya**

### 6.6.4 Rencana Pengembangan Venue pada tiap Cluster

Pada PON XX di Papua ini telah di sepakati pada Forum Pembahansan Lapaoran Antara Master Plan Pengembangan Infrastruktur dan Pengembangan Ekonomi PON XX pembagian cabang olahraga dan venue terkait olahraga tersebut. Terdapat satu Kota dan 5 Kabupaten yang menyebar di lima besar Wilayah Budaya Adat Papua, yakni :

1. Kota Jayapura
2. Kabupaten Jayapura
3. Kabupaten Mimika
4. Kabupaten Biak Numfor
5. Kabupaten Merauke
6. Kabupaten Jayawijaya

**Tabel 6.4 Rekap Item Per Kegiatan Venue Lainnya**

| No | Lokasi / Kegiatan | Cabor | Venue |
|---|---|---|---|
| **1. PEMBANGUNAN BARU** | | | |
| | Kota Jayapura | Gantole, Paralayang, Paramotor, dan Terbang Layang | Kawasan Koya |
| | Kota Jayapura | Basket Ball | Kawasan Koya |
| | Kota Jayapura | Velodroom (Sepeda Track) | Kawasan Koya |
| | Kota Jayapura | Futsal | Kawasan Koya |
| | Kota Jayapura | Baseball/Softball | Komplek Uncen Waena |
| | Kota Jayapura | Panjat Tebing | Kodam XVII Cenderawasih |
| | Kota Jayapura | Tennis Indoor | Bayangkara POLDA |
| | Kota Jayapura | Wisma Atlet Mandala | Mandala |
| | Kabupaten Jayapura | Stadion Utama | Kampung Harapan |
| | Kabupaten Jayapura | Gedung Serba Guna | Kampung Harapan |
| | Kabupaten jayapura | Indoor Stadium | Kampung Harapan |
| | Kabupaten Jayapura | Wisma Atlet | Kampung Harapan |
| | Kabupaten Jayapura | Wisma Asrama Deret | Kampung Harapan |
| | Kabupaten Jayapura | Critical Centre | Kampung Harapan |
| | Kabupaten Jayapura | Akuatik | Kampung Harapan |
| | Kabupaten Jayapura | Volly Pasir | Kalkhote |
| | Kabupaten Biak Numfor | Hoki Indoor | Hoki |
| | Kabuapten Merauke | Berkuda | Taman Pinang |
| | Kabupaten jayawijaya | Arena Billiard | Arena Billiard |
| **2. MELANJUTKAN PEMBANGUNAN** | | | |
| | Kota Jayapura | Gulat dan Judo | GOR Mandala |
| | Kota Jayapura | Kempo dan Wushu | GOR Smakor |
| | Kota Jayapura | Anggar | Sport Hall Head Sai |
| **3. REHAB DAN PEMBANGUNAN** | | | |
| | Kota Jayapura | Panahan | Mahacandra UNCEN Waena |
| | Kota Jayapura | Senam | GOR Cenderawasih |
| | Kabupaten Jayapura | Menembak | RINDAM VIII |
| | Kabupaten Biak Numfor | Hoki Lapangan | Hokey Ridge |
| | Kabupaten Biak Numfor | Sepakbola | Stadion Cenderawasih |
| | Kabupaten Merauke | Taekwondo | GOR Head Sai |
| | Kabupaten Jayawijaya | Sepakbola | Stadion Pendidikan Wamena |
| **4. REHAB** | | | |
| | Kota Jayapura | Tennis Meja | GOR Trikora |
| | Kota Jayapura | Tennis Outdoor | Komplek Walikota |
| **5. RENOVASI** | | | |
| | Kota jayapura | Spatu Roda | Lapangan Otonom |
| | Kota Jayapura | Voli Indoor | GOR Waringin |
| | Kota Jayapura | Sepakbola | Stadion Mandala |
| | Kota Jayapura | Pencak Silat | Auditorium UNCEN Abepura |
| | Kabupaten Jayapura | Sepakbola | Stadion Barnabas Youwe |
| | Kabupaten Biak Numfor | Bermotor | Sumberker |
| | Kabupaten Merauke | Bermotor | Sirkuit Gastrack |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.3.1 Rencana Pengembangan Venue Kota Jayapura

Untuk Kota Jayapura sendiri terdapat beberapa Venue yang akan di bangun dan di rehab serta di renovasi. Selain venue juga direncanakan pembangunan wisma guna menunjang kebutuhan Akomodasi pada pelaksanaan PON XX.

Dan rencana dapat dilihat ari pembagian sebaran venue tersebut.

**Tabel 6.5 Cabang Olahraga dan Venue Kota Jayapura**

| No | Cabang Olahraga | Venue | Status Lahan | Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AEROSPORT/ DIRGANTARA | | | |
| | – Gantole | Kawasan Koya | Hak Ulayat | Pembangunan Baru |
| | – Paralayang | Kawasan Koya | Hak Ulayat | Pembangunan Baru |
| | – Paramotor | Kawasan Koya | Hak Ulayat | Pembangunan Baru |
| | – Terbang Layang | Kawasan Koya | Hak Ulayat | Pembangunan Baru |
| 2 | AKUATIK | | | |
| | Renang Perairan Terbuka | Pantai DOK II | | Pengadaan & Penataan |
| 3 | PABSI | | | |
| | – Angkat Besi | Ballroom Aston | Swasta | Pengadaan & Penataan |
| | – Angkat Berat | Ballroom Aston | Swasta | Pengadaan & Penataan |
| | – Binaraga | Ballroom Aston | Swasta | Pengadaan & Penataan |
| 4 | SEPEDA | | | |
| | Sepeda BMX | Buper Waena | Pemda Provinsi | Pengadaan & Penataan |
| 5 | BASEBALL / SOFTBALL | | | |
| | – Baseball | Komplek Uncen Waena | Universitas Cenderawasih | Pembangunan Baru |
| | – Softball | Komplek Uncen Waena | Universitas Cenderawasih | Pembangunan Baru |
| 6 | VOLI | | | |
| | Voli Indoor | GOR Waringin | Pemda Kota Jayapura | Renovasi |
| 7 | BRIDGE | Ruang Rapat Aston | Swasta | Pengadaan & Penataan |
| 8 | BASKET | Kawasan Koya | Hak Ulayat | Pembangunan Baru |
| 8 | CATUR | Ruang Rapat Aston | Swasta | Pengadaan & Penataan |
| 9 | CRIKET | Kompleks Uncen Waena | Universitas Cenderawasih | Pembangunan Baru |
| 10 | DANSA | Sasana Krida | Pemda Provinsi | Pengadaan & Penataan |
| 11 | JUDO dan GULAT | GOR Mandala | Pemda Provinsi | Melanjutkan Pembangunan |
| 12 | KEMPO | GOR SMAKOR | Pemda Provinsi | Melanjutkan Pembangunan |
| 13 | PANAHAN | Mahacandra UNCEN | Universitas Cenderawasih | Rehab & Pembangunan |
| 14 | PANJAT TEBING | KODAM XVII Cenderawasih | KODAM XVII Cenderawasih | Pembangunan Baru |
| 15 | PENCAK SILAT | Auditorium UNCEN | Universitas Cenderawasih | Renovasi |
| 16 | SELAM LAUT | Pantai DOK II | | Pengadaan & Penataan |
| 17 | SENAM | GOR Cenderawasih | Pemda Provinsi | Rehab & Pembangunan |
| 18 | SEPAKBOLA | | | |
| | – Sepakbola (Semi Final) | Stadion Mandala | Pemda Provinsi | Renovasi |
| | – Futsal | Kawasan Koya | Hak Ulayat | Pembangunan Baru |
| 20 | SEPATU RODA | Buper Waena | Pemda Provinsi | Renovasi |
| 21 | TENNIS MEJA | GOR Trikora | Pemda Provinsi | Rehab & Pembangunan |
| 22 | TENNIS | | | |
| | – Tennis Indoor | POLDA PAPUA | POLDA PAPUA | Pembangunan Baru |
| | – Tennis Outdoor | Komplek Walikota | Pemda Kota Jayapura | Rehab |
| 23 | PENCAK SILAT | Auditorium UNCEN | Universitas Cenderawasih | Renovasi |
| 24 | WUSHU | GOR SMAKOR | Pemda Provinsi | Melanjutkan Pembangunan |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.6 Item Pembangunan Baru Venue Kota Jayapura**

| No | Lokasi | Venue | Item | Volume | Satuan | Harga Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PEMBANGUNAN BARU** | | | | | | | |
| **1** | AEROSPORT (Gantole, Paralayang, Paramotor, dan Terbang Layang) | Kawasan Koya | Site | 4000 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 8,000,000,000 |
| | | | Bangunan | 800 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 1,600,000,000 |
| | | | Hanggar | 1200 | m2 | Rp 3,000,000 | Rp 3,600,000,000 |
| | | | Assesories | 1 | Ls | Rp 2,500,000 | Rp 2,500,000 |
| | | | Pekerjaaan Non Standard | 1 | Ls | | Rp 7,920,250,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 21,122,750,000** |
| **2** | BOLA BASKET (Basket Hall Centre) | Kawasan Koya | Site | 32,000 | m2 | Rp 60,000 | Rp 1,920,000,000 |
| | | | Bangunan + Tribun | 20,000 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 200,000,000,000 |
| | | | Lapangan Parquet | 2,600 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 5,200,000,000 |
| | | | Peralatan (Matras) | 4 | Bh | Rp 35,000,000 | Rp 140,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Scoring Board | 4 | Bh | Rp 6,000,000 | Rp 24,000,000 |
| | | | Parkir | 10,800 | m2 | Rp 1,500,000 | Rp 16,200,000,000 |
| | | | RTH | 10,800 | m2 | Rp 200,000 | Rp 2,160,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 138,986,400,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 370,630,400,000** |
| **3** | GOR Futsal | Kawasan Koya | Site | 4000 | m2 | Rp 60,000 | Rp 240,000,000 |
| | | | Bangunan + Tribun | 2800 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 28,000,000,000 |
| | | | Lapangan Sintetis | 180 | m2 | Rp 8,000,000 | Rp 1,440,000,000 |
| | | | Aksesories | 1 | Ls | Rp 30,000,000 | Rp 30,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Scoring Board | 2 | Bh | Rp 20,000,000 | Rp 40,000,000 |
| | | | Parkir | 108 | m2 | Rp 1,500,000 | Rp 162,000,000 |
| | | | RTH | 108 | m2 | Rp 200,000 | Rp 21,600,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 21,560,160,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 57,493,760,000** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **4** | VELODROOM | Kawasan Koya | Site | 21,000 | m2 | Rp 60,000 | Rp 1,260,000,000 |
| | | | Bangunan + Tribun | 10,000 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 100,000,000,000 |
| | | | Lintasan | 10,000 | m2 | Rp 600,000 | Rp 6,000,000,000 |
| | | | Ruang Bebas | 52 | m2 | Rp 100,000 | Rp 5,200,000 |
| | | | Parkir | 10,000 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 20,000,000,000 |
| | | | RTH | 4,000 | m2 | Rp 500,000 | Rp 2,000,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp 300,000,000 | Rp 300,000,000 |
| | | | Genset | 2 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 16,000,000 |
| | | | Skoring Board | 1 | Bh | Rp 6,000,000 | Rp 6,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 79,552,320,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 212,139,520,000** |
| **5** | BASEBALL / SOFTBALL | | | | | | |
| | • Baseball/Softball | Komplek Uncen Waena | Site | 40,000 | m2 | Rp 60,000 | Rp 2,400,000,000 |
| | | | Bangunan + Tribun | 4,600 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 46,000,000,000 |
| | | | Lapangan Rumput | 12,000 | m2 | Rp 500,000 | Rp 6,000,000,000 |
| | | | Parkir | 800 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 1,600,000,000 |
| | | | RTH | 400 | m2 | Rp 150,000 | Rp 60,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Genset | 4 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 32,000,000 |
| | | | Skoring Board | 1 | Bh | Rp 6,000,000 | Rp 6,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 37,258,800,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 99,356,800,000** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **6** | PANJAT TEBING | KODAM XVII Cenderawasih | Site | 7,800 | m2 | Rp 60,000 | Rp 468,000,000 |
| | | | Pekerjaan Persiapan | 80 | m2 | Rp 12,075,000 | Rp 966,000,000 |
| | | | Pekerjaan Pondasi | 1,500 | m2 | Rp 30,000,000 | Rp 45,000,000,000 |
| | | | Rangka Utama | 8 | m2 | Rp 50,000,000 | Rp 400,000,000 |
| | | | Pengerjaan Pengecatan | 600 | m2 | Rp 80,000 | Rp 48,000,000 |
| | | | Transport | 500 | m2 | Rp 8,000,000 | Rp 4,000,000,000 |
| | | | Panel Imprin's Fiberglass | 1 | Ls | Rp 100,000,000 | Rp 100,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 30,589,200,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 81,571,200,000** |
| **7** | TENNIS | | | | | | |
| | • Tennis Indoor | POLDA PAPUA Bayangkara) | Tribun | 7,000 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 70,000,000,000 |
| | | | Bangunan | 7,000 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 70,000,000,000 |
| | | | Lapangan Parquet | 150 | m2 | Rp 5,000,000 | Rp 750,000,000 |
| | | | Ruang Bebas | 400 | m2 | Rp 500,000 | Rp 200,000,000 |
| | | | M/E | 1 | Ls | Rp6,000,000,000 | Rp 6,000,000,000 |
| | | | Sanitary | 1 | Ls | Rp6,000,000,000 | Rp 6,000,000,000 |
| | | | Genset | 4 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 32,000,000 |
| | | | Skoring Board | 2 | Bh | Rp 6,000,000 | Rp 12,000,000 |
| | | | Parkir + RTH | 8,000 | m2 | Rp 1,500,000 | Rp 12,000,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 98,996,400,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 263,990,400,000** |
| **8** | Wisma Atlet (mandala) | | Site | 17,200 | m2 | Rp 3,000,000 | Rp 51,600,000,000 |
| | | | Bangunan | 15,000 | m2 | Rp 13,000,000 | Rp 195,000,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp6,000,000,000 | Rp 6,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp6,000,000,000 | Rp 6,000,000,000 |
| | | | Parkir | 2,000 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 4,000,000,000 |
| | | | RTH | 2,000 | m2 | Rp 200,000 | Rp 400,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 168,417,600,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 431,417,600,000** |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.7 Item Melanjutkan Pembangunan Venue Kota Jayapura**

| No | Lokasi | Venue | Item | Volume | Satuan | Harga Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | JUDO dan WUSHU | GOR Mandala | Bangunan | 1,670 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 16,700,000,000 |
| | | | Ruang Bebas | 52 | m2 | Rp 600,000 | Rp 31,200,000 |
| | | | Parkir | 200 | m2 | Rp 1,200,000 | Rp 240,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp 1,000,000,000 | Rp 1,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp 1,000,000,000 | Rp 1,000,000,000 |
| | | | Genset | 2 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 16,000,000 |
| | | | Skoring Board | 1 | Bh | Rp 2,000,000 | Rp 2,000,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 18,989,200,000** |
| 2 | KEMPO | GOR SMAKOR | Bangunan | 160 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 1,600,000,000 |
| | | | Parkir | 500 | m2 | Rp 1,200,000 | Rp 600,000,000 |
| | | | RTH | 200 | m2 | Rp 200,000 | Rp 40,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp 1,000,000,000 | Rp 1,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp 1,000,000,000 | Rp 1,000,000,000 |
| | | | Genset | 2 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 16,000,000 |
| | | | Penerangan | 150 | Watt | Rp 2,000,000 | Rp 300,000,000 |
| | | | Skoring Board | 1 | Bh | Rp 2,000,000 | Rp 2,000,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 4,558,000,000** |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.8 Item Rehab dan Pembangunan Venue Kota Jayapura**

| No | Lokasi | Venue | Item | Volume | Satuan | Harga Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PANAHAN | Mahacandra UNCEN Waena | Site | 43,300 | m2 | Rp 60,000 | Rp 2,598,000,000 |
| | | | Bangunan + Tribun | 7,000 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 70,000,000,000 |
| | | | Lapangan Rumput | 15,000 | m2 | Rp 1,500,000 | Rp 22,500,000,000 |
| | | | Ruang Bebas | 52 | m2 | Rp 200,000 | Rp 10,400,000 |
| | | | Parkir | 100 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 200,000,000 |
| | | | RTH | 200 | m2 | Rp 200,000 | Rp 40,000,000 |
| | | | M/E | 1 | Ls | Rp 4,000,000,000 | Rp 4,000,000,000 |
| | | | Sanitary | 1 | Ls | Rp 4,000,000,000 | Rp 4,000,000,000 |
| | | | Genset | 2 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 16,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 62,018,640,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 165,383,040,000** |
| 2 | SENAM | GOR Cenderawasih | Bangunan + Tribun | 2,400 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 24,000,000,000 |
| | | | Pengecatan Bangunan | 4,800 | m2 | Rp 80,000 | Rp 384,000,000 |
| | | | Parkir | 200 | m2 | Rp 1,200,000 | Rp 240,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp 3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp 3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Sanitary | 1 | Ls | Rp 20,000,000 | Rp 20,000,000 |
| | | | Genset | 2 | Bh | Rp 28,000,000 | Rp 56,000,000 |
| | | | Penerangan | 200 | Watt | Rp 100,000,000 | Rp 20,000,000,000 |
| | | | Skoring Board | 1 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 8,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 30,424,800,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 81,132,800,000** |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.9 Item RehabVenue Kota Jayapura**

| No | Lokasi | Venue | Item | Volume | Satuan | Harga Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PENCAK SILAT | GOR Trikora | Site | 4,330 | m2 | Rp 60,000 | Rp 259,800,000 |
| | | | Bangunan + Tribun | 3,000 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 30,000,000,000 |
| | | | Parkir | 40 | m2 | Rp 2,000,000 | Rp 80,000,000 |
| | | | RTH | 10 | m2 | Rp 200,000 | Rp 2,000,000 |
| | | | Instalasi Listrik | 1 | Ls | Rp 3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | M/E | 1 | Ls | Rp 4,000,000,000 | Rp 4,000,000,000 |
| | | | Instalasi Air | 1 | Ls | Rp 3,000,000,000 | Rp 3,000,000,000 |
| | | | Sanitary | 1 | Ls | Rp 4,000,000,000 | Rp 4,000,000,000 |
| | | | Genset | 2 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 16,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 26,614,680,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 70,972,480,000** |
| 2 | TENNIS OUTDOOR | Komplek Walikota | Tribun | 5,000 | m2 | Rp 500,000 | Rp 2,500,000,000 |
| | | | Bangunan | 900 | m2 | Rp 10,000,000 | Rp 9,000,000,000 |
| | | | Sanitary | 1 | Ls | Rp 20,000,000 | Rp 20,000,000 |
| | | | Genset | 4 | Bh | Rp 8,000,000 | Rp 32,000,000 |
| | | | Penerangan | 150 | Watt | Rp 2,000,000 | Rp 300,000,000 |
| | | | Skoring Board | 1 | Bh | Rp 3,000,000 | Rp 3,000,000 |
| | | | Pekerjaan Non Standard | | | | Rp 7,113,000,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 18,968,000,000** |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.10 Item RenovasiVenue Kota Jayapura**

| No | Lokasi | Venue | Item | Volume | Satuan | Harga Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SEPEDA | | | | | | |
| | • Sepeda BMX | Lapangan Otonom | Site | 400 | m2 | Rp 60,000 | Rp 24,000,000 |
| | | | Track BMX | 300 | m2 | Rp 500,000 | Rp 150,000,000 |
| | | | Pekerjaaan Non Standard | 1 | Ls | | Rp 104,400,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 278,400,000** |
| 2 | VOLI | | | | | | |
| | • Voli Indoor | GOR Waringin | Atap | 1,000 | m2 | Rp 50,000 | Rp 50,000,000 |
| | | | Sanitary | 32 | m2 | Rp 6,000,000 | Rp 192,000,000 |
| | | | Sirkulasi Air | 1 | Ls | Rp 10,000,000 | Rp 10,000,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 252,000,000** |
| 3 | SEPAKBOLA | | | | | | |
| | • Sepakbola (Semi Final) | Stadion Mandala | Bangunan + Tribun | 3,240 | m2 | Rp 60,000 | Rp 194,400,000 |
| | | | Pengecatan Tribun | 3,240 | m2 | Rp 70,000 | Rp 226,800,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 421,200,000** |
| 4 | TENNIS MEJA | Auditorium UNCEN Abepura | Pengecatan | 400 | m2 | Rp 70,000 | Rp 28,000,000 |
| | | | | | | **SUB JUMLAH** | **Rp 28,000,000** |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.3.2 Rencana Pengembangan Venue Kabupaten Jayapura

Untuk Kabupaten Jayapura selain Komplek Kampung Harapan yang menjadi Venue Utama ada beerapa venue yang akan di bagun baru dan rehab serta renovasi. Selain venue juga direncanakan pembangunan wisma guna menunjang kebutuhan Akomodasi pada pelaksanaan PON XX.

**Tabel 6.11 Cabang Olahraga danVenue Kabupaten Jayapura**

| No | Cabang Olahraga | Venue | Status Lahan | Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AKUATIK | | | Pembangunan Baru |
| | • Renang | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | |
| | • Renang Indah | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | |
| | • Loncat Indah | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | |
| | • Polo Air | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | |
| | • Selam Kolam | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | |
| 2 | ATLETIK | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | Pembangunan Baru |
| 3 | SEPEDA | | | |
| | • Balap Sepeda | Jalan Raya Kemiri | | Pengadaan & Peralatan |
| | • Sepeda Track/Veodroom | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | Pembangunan Baru |
| 4 | VOLI | | | |
| | • Voli Pantai | Kalkhote | Pemda Provinsi | Pembangunan Baru |
| 5 | DAYUNG | | | |
| | • Canoeing | Kalkhote / Danau Sentani | | Pengadaan & Peralatan |
| | • Rowing | Kalkhote / Danau Sentani | | Pengadaan & Peralatan |
| | • Tradional Boat | Kalkhote / Danau Sentani | | Pengadaan & Peralatan |
| 6 | DRUMBAND | | | |
| | • Drumband Indoor | Kampung Harapan | Pemda Provinsi | Pengadaan & Peralatan |
| | • Drum Band Outdoor | Jalan Kemiri | | Pengadaan & Peralatan |
| 7 | MENEMBAK | Rindam VIII | Rindam VIII | Pembangunan Baru |
| 8 | SEPAKBOLA | | | |
| | • Sepakbola (Penyisihan) | Stadion Barnabas Youwe | Pemda Kabupaten | Renovasi |
| | • Sepakbola (Final) | Stadion Utama Kp. Harapan | Pemda Provinsi | Pembangunan Baru |
| 9 | SEPAK TAKRAW | GOR TOWARE | Pemda Provinsi | Rehab |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.12 Item PembangunanBaru Venue Kabupaten Jayapura**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kalkhote - Kab. Jayapura | Kalkhote | Voli Pasir / Pantai | 512 | m2 | Site |
| | | | | | | Peralatan |
| | | | | | | Pekerjaan Non Standard |
| | | | | | | |
| | | | | | *Sumber : Analisa dan Kajian 2015* | |

**Tabel 6.13 Item Rehab Venue Kabupaten Jayapura**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | GOR Toware - Kab. Jayapura | GOR Toware | Sepak Takraw + Wushu | 32,400 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Parquet |
| | | | | | | Bola Takraw |
| | | | | | | Peralatan (Sepak Takraw) |
| | | | | | | Peralatan (Matras) |
| | | | | | | Istalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Penerangan |
| | | | | | | Scoring Board |
| | | | | | | Parkir |
| 2 | Rindam VIII - Kab. Jayapura | Ringdam VIII | Menembak | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |
| | | | | | | Toilet |
| | | | | | | Spot Tembak |
| | | | | | | Peralatan |
| *Sumber : Analisa dan Kajian 2015* | | | | | | |

**Tabel 6.14 Item Pengadaan dan Penataan Venue Kabupaten Jayapura**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Kampung Harapan - Kab. Jayapura | Kampung Harapan | Pentatlon & Tratlon | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |
| | | | | | | |
| **2** | Ifar Gunung - Kab. Jayapura | Ifar Gunung | Paralayang | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |
| | | | | | | Lintasan Pendaratan |
| | | | | | | |
| **3** | Danau Sentani - Kalkhote - Kab. Jayapura | Kalkhote - Danau Sentani | Dayung, Ski Air & Traditional Boat | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |
| | | | | | | Menara Pengawas |
| | | | | | | Ruang Pengawas |
| | | | | | | Ruangan Wasit |
| | | | | | | |
| **4** | Jalan Kemiri - Kab. Jayapura | Jalan Kemiri | Drum Band Outdoor | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.15 Item Melanjutkan Pembangunan Venue Kabupaten Mimika**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mimika Sport Complex - Kab. Mimika | Mimika Sport Complex | Atletik | 72,452 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Track Atletik -Sintetis |
| | | | | | | Track Latihan Atletik -Sintetis |
| | | | | | | Warming Up |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Penerangan |
| | | | | | | Scoring Board |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |
| 2 | Mimika Sport Complex - Kab. Mimika | Indoor Stadium | Bulutangkis | 18,802 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Parquet |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Scoring Board |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |
| 3 | Mimika Sport Complex - Kab. Mimika | Mimika Sport Complex | Rugby | 72,452 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Track Atletik -Sintetis |
| | | | | | | Track Latihan Atletik -Sintetis |
| | | | | | | Warming Up |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Penerangan |
| | | | | | | Scoring Board |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |
| | | | | | | |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.3.3 Rencana Pengembangan Venue Kabupaten Mimika

Pada KabupatenMimika ada dua lokasi yang menjadi pusat kegiatan olahrga untuk PON XX, yaitu Mimika Sport Compleks dan Kuala Kencana Freeport. Pada mimika Sport Compleks sendiri terdiri dari beberapa bangunan yang sedang dalm tahap pembangunan, dan progress terakhir sudah mencapai 89% (Delapan Puluh Sembilan Prosen), berikut adalah data dan gambar kondisi Mimika Sport Compleks,

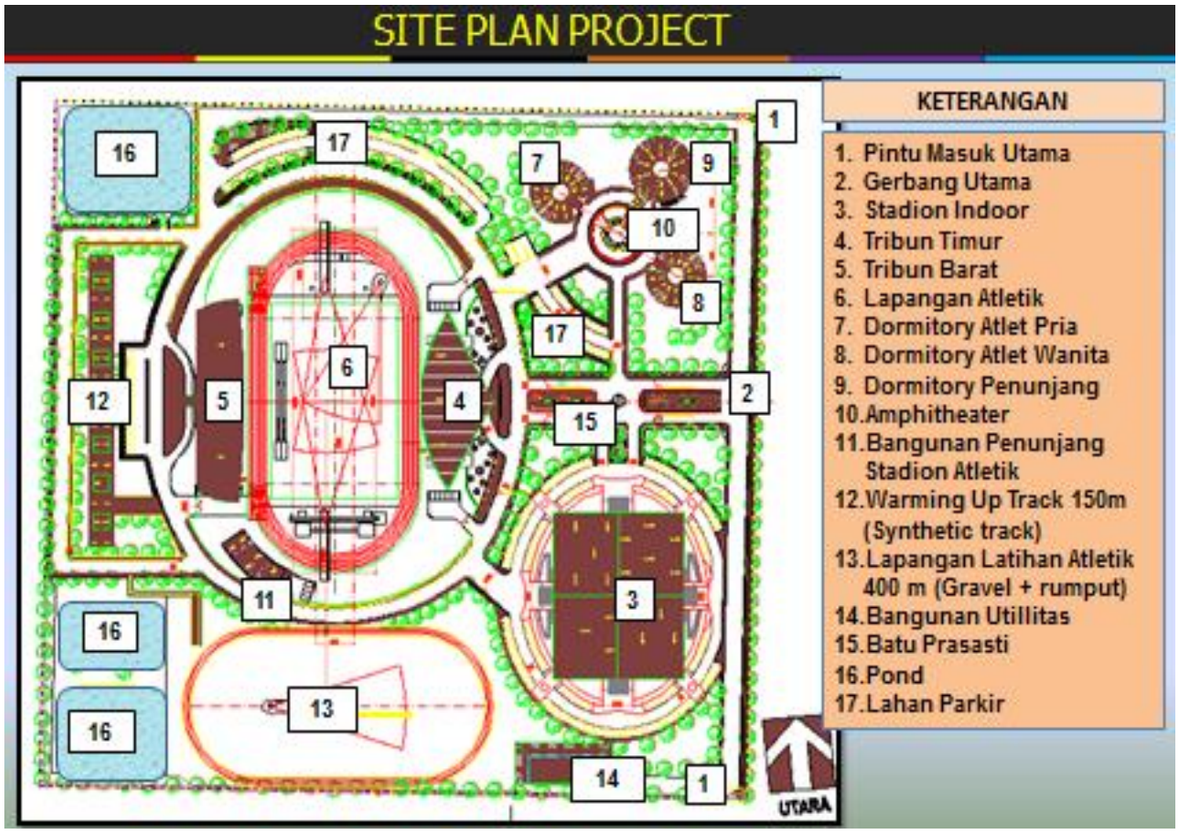


**Gambar 6.6 Site Plan Prokect Mimika Sport Compleks**

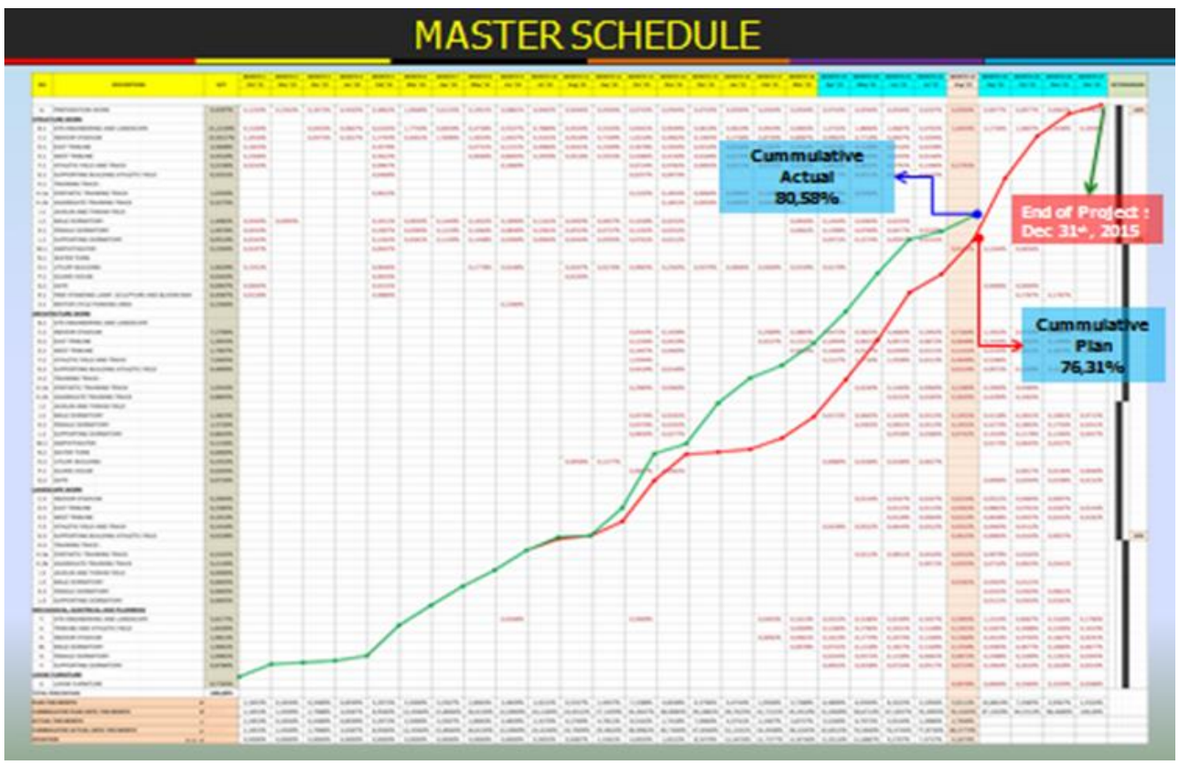


**Gambar 6.7 Master Schedue Mimika Sport Compleks**

**Gambar 6.8 Eksistig dan Progress Mimika Sport Compleks**

Selain dari Mimika sport Compleks ada beberapa venue untuk cabang olahraga lain di berbagai lokasi, berikut adalah cabang olahraga dan venue serta rekomendasi penanganannya.

**Tabel 6.16 Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Mimika**

| No | Cabang Olahraga | Venue | Status Lahan | Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | BOWLING | Mall Timika | Swasta | Penataan |
| 2 | BULUTANGKIS | Mimika Sport Compleks | PT Freeport Indonesia | Melanjutkan Pembangunan |
| 3 | GOLF | Kuala Kencana Freeport | PT Freeport Indonesia | Melanjutkan Pembangunan |
| 4 | GULAT | Mimika Sport Compleks | PT Freeport Indonesia | Melanjutkan Pembangunan |
| 5 | SQUASH | Kuala Kencana Freeport | PT Freeport Indonesia | Melanjutkan Pembangunan |
| 6 | TINJU | Mimika Sport Compleks | PT Freeport Indonesia | Melanjutkan Pembangunan |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.17 Item Rehab Venue Kabupaten Mimika**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Kuala Kencana Freeport - Kab. Mimika | Kuala Kencana Freeport | Tinju + Muaythai | 15,210 | m2 | Site |
| | | | | | | Tribun |
| | | | | | | Ring (Tinju + Muay Thai) |
| | | | | | | Tali Multiflament |
| | | | | | | Gamsil untuk - Tinju |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |
| | | | | | | |
| **2** | Kuala Kencana Freeport - Kab. Mimika | GOR Futsal Kuala Kencana Freeport | Futsal | 17,468 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Parquet |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Scoring Board |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.3.4 Rencana Pengembangan Venue Kabupaten Biak Numfor

Di Biak Numfor ada beberapa venue yang menggelar cabang olahraga namun hamper 90 % venue tersebut harus di rehab dan pembangunan ulang.

**Tabel 6.18 Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Biak Numfor**

| NO | CABANG OLAHRAGA | VENUE | STATUS LAHAN | REKOMENDASI |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| 1 | AEROSPORT / DIRGANTARA | | | |
| | • Aeromodeling | Bandara Frans Kaisiepo | Angkasa Pura | Penataan |
| | • Terjun Payung | Bandara Frans Kaisiepo | Angkasa Pura | Penataan |
| 2 | BERMOTOR | Sirkuit Sumberker | Milik Warga | Penataan |
| 3 | HOKEY | | | |
| | • Hoki Indoor | Hoki Indoor Stadium | Pemda Kabupaten | Pembangunan Baru |
| | • Hoki Outdoor | Lapangan Hoki Ridge | Pemda Kabupaten | Rehab dan Pembangunan |
| 4 | LAYAR | Kep. Padaido | | Penataan |
| 5 | SEPAKBOLA | | | |
| | • Sepakbola | Stadion Cenderawasih | Pemda Kabupaten | Rehab dan Pembangunan |
| | • Sepakbola | Stadion Perseru Serui | Pemda Kabupaten | Renovasi |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.19 Item Pembangunan Baru Venue Kabupaten Biak Numfor**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Stadion Hokey - Biak Numfor | Hokey Ridge | Hoki Indoor | 40,000 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Rumput Sintetis |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |
| | | | | | | Pekerjaan Non Standar |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.20 Item Rehab Venue Kabupaten Biak Numfor**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Stadion Hokey - Biak Numfor | Hokey Ridge | Hoki outdoor | 40,000 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Rumput Sintetis |
| | | | | | | Instalasi Listrik dan Air |
| | | | | | | Parkir + RTH |
| | | | | | | Pekerjaan Non Standar |
| 2 | Stadion Cenderawasih - Biak Numfor | Stadion Cenderawasih | Sepakbola | 41,570 | m2 | Site, Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Rumput |
| | | | | | | Track Atletik -Sintetis |
| | | | | | | Instalasi Listrik + Air |
| | | | | | | Scoring Board |
| | | | | | | Pekerjaan Non Standar |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.21 Item Penataan Venue Kabupaten Biak Numfor**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bandara Frans Kaisiepo - Kab. Biak Numfor | Bandara Frans Kaisiepo | Aeromodeling, Terjun Payung | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |
| | | | | | | Spot Pendaratan |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.3.5 Rencana Pengembangan Venue Kabupaten Merauke

Di Merauke venue yang menggelar cabang olahraga yang sedang dalam progress pengerjaan dan siap untuk perencanaan prembangunan baru.

**Tabel 6.22 Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Merauke**

| No | Cabang Olahraga | Venue | Status Lahan | Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ANGGAR | Sport Hall Head Sai | Pemda Kabupaten | Melanjutkan Pembangunan |
| 2 | BERKUDA | | | |
| | • Balap Kuda | Sirkuit Taman Pinang | Pemda Kabupaten | Pembangunan Baru |
| | • Equestrian (Ketangkasan) | Sirkuit Taman Pinang | Pemda Kabupaten | Pembangunan Baru |
| 3 | BERMOTOR | Sirkuit Merauke | Pemda Kabupaten | Renovasi |
| 4 | KARATE | GOR Head Sai | Pemda Kabupaten | Rehab |
| 5 | TAEKWONDO | GOR Head Sai | Pemda Kabupaten | Rehab |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.23 Item Pembangunan Baru Venue Kabupaten Merauke**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Lapangan Berkuda Taman Pinang | Sirkuit Berkuda | Berkuda dan Equestrian (Ketangkasan Berkuda) | 12400 | m2 | Site, bangunan dan Tribun |
| | | | | | | Paddock Kuda |
| | | | | | | Instalasi Listrik dan Air |
| | | | | | | Parkir + RTH |
| | | | | | | Pekerjaan Non Standard |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.24 Item Melanjutkan Pembangunan Venue Kabupaten Merauke**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sport Hall - GOR Head Sai - Kab. Merauke | Sport Hall - GOR Head Sai | Anggar | 3,200 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.25 Item Rehab Venue Kabupaten Merauke**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | GOR Head Sai - Kab. Merauke | GOR Head Sai | Karate & Taekwondo | 14,710 | m2 | Persiapan |
| | | | | | | Pekerjaan Tanah |
| | | | | | | Pekerjan Beton |
| | | | | | | Pekerjaan Tribun |
| | | | | | | Pekerjaan Atap |
| | | | | | | Pekerjaan Pintu |
| | | | | | | matras |
| | | | | | | Gamsil untuk Karate - Taekwondo |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.26 Item Penataan Venue Kabupaten Merauke**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bandara Mopah - Kab. Merauke | Bandara Mopah | Terbang Layang | | | Podium |
| | | | | | | Meja Panitia + pengawas |
| | | | | | | Spot Pendaratan |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

### 6.6.3.6 Rencana Pengembangan Venue Kabupaten Jayawijaya

Pada venue Kabupaten Jayawijaya yang menggelar cabang olahraga untuk perencanaan prembangunan baru dan beberapa di rehab dan penataan.

**Tabel 6.27 Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Jayawijaya**

| No | Cabang Olahraga | Venue | Status Lahan | Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| **1** | SEPEDA | | | |
| | • Sepeda Gunung | Kawasan Hutan LIPI | LIPI | Penataan |
| **2** | BILLIAR | GOR/Arena Billiard | Pemda | Pembangunan Baru |
| **3** | SEPAKBOLA | | | |
| | • Sepakbola (Penyisihan) | Stadion Wamena | Pemda | Rehab dan Pembangunan |
| **4** | MUAY THAI | GOR Ukumerek | Swasta | Penataan |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.28 Item Pembangunan Baru Venue Kabupaten Jayawijaya**

| No | Lokasi / Cluster | Venue / Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Wamena | Arena Billiard | Billiard | 3,200 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan |
| | | | | | | Instalasi Listrik |
| | | | | | | Instalasi Air |
| | | | | | | Parkir |
| | | | | | | RTH |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.29 Item Rehab Venue Kabupaten Jayawijaya**

| No | Lokasi / Cluster | Venue , Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Stadion Pendidikan - Kab. Jayawijaya | Stadion Pendidikan Wamena | Sepak Bola | 41,570 | m2 | Site |
| | | | | | | Bangunan + Tribun |
| | | | | | | Lapangan Rumput (Zoysia Manitela) |
| | | | | | | Track Atletik - Sintetis |
| | | | | | | Pengadaan Genset |
| | | | | | | Pengadaan Air |
| | | | | | | Scoring Board |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*

**Tabel 6.30 Item Penataan Venue Kabupaten Jayawijaya**

| No | Lokasi / Cluster | Venue , Bangunan | Cabang Olahraga | Luasan | Satuan | Item |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | GOR Ukuamerek Aso - Kab. Jayawijaya | GOR Ukuamerek Aso | Billiard | | | Meja panitia & Juri |
| | | | | | | Matras Tarung Drajat |
| | | | | | | Arena Billiard |
| 2 | Kawasan Hutan LIPI - Kab. Jayawaijaya | Sirkuit Sepeda Gunung | Sepeda Gunung | | | Meja panitia & Juri |
| | | | | | | |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015*



359

## 6.6 Rencana Pengembangan Infrastruktur Per Cluster (Kota/Kabupaten)

Pada setiap cluster guna menunjang penyelenggaraan PON XX maka diperlukan beberapa penunjang untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan dengan cara pengembangan infrastruktur dan peningkatan ketersediaan infrastruktur.

Berikut rencana pengembanagn infrastruktur di berbagai cluster dengan menitik beratkan pada trasnportasi dan penunjang seperti listrik, sumber daya air dan telekomunikasi.

### 6.7.1 Rencana Pengembangan di Kota dan Kabupaten Jayapura

#### 6.7.1.1 Transportasi

Rencana Pengembangan Infrastruktur Transportasi

Untuk mencapai target konektivitas di Provinsi Papua yang dapat menjawab permasalahan kemahalan daerah dan kesenjangan antar wilayah adat dan antar kabupaten, maka program pembanguan infrastruktur transportasi baik sektor transportasi Darat, Udara dan Laut selama 5 (lima) tahun akan diuraikan dibawah ini.

Pengembangan transportasi yang direncanakan juga bukan hanya perencanaan jangka pendek untuk lima tahun kedepan tetapi juga perencaan pembangunan hingga tahun 2025 , Adapun rician anggaran yang tercantum dalam dokumne RIPI 2011 dan anggaran yang dibutuhkan dapat dikelompokan sesuai dengan pembagaian wilayah adat dan jenis moda transportasi yakni kebutuhan transportasi darat, udara, laut. Arah pengembangan transportasi di Provinsi Papua diarahkan untuk mencapai suatu sistem transportasi yang berkelanjutan, yang dapat diidentifikasi sebagai transportasi yang efesien dan efektif. Dengan demikian, diharapkan terwujud percepatan pembangunan

khususnya didaerah pedesaan, dengan pengembangan kota-kota kecil dan menengah sehingga kesenjangan antar wilayah di Provinsi Papua dapat terminimalisir.

**Tabel 6.31 Rencana Pengembangan dan Arah Pengembangan Infrastruktur Transportasi**

| No | Uraian Pengembangan | Lokasi ( Kabupaten / Kota) |
|---|---|---|
| 1 | Penyelesaian Jalan dan jembatan Jayapura-Hamadi-Holetekamp-Batas | Kota Jayapura |
| 2 | Pembangunan Fly Over | Kota Jayapura |
| 3 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Danau | Kota Jayapura |
| 1 | Pembangunan Fly Over (Alternative) | Kabupaten Jayapura |
| 2 | Pengalihan Rute depan kampung Harapan | Kabupaten Jayapura |
| 3 | Pengembangan Transportasi Danau Sentani (Kalkhote) | Kabupaten Jayapura |
| 4 | Pengembangan Bandara Sentani | Kabupaten Jayapura |
| 5 | Pengembangan Pelabuhan Depapre | Kabupaten Jayapura |
| 1 | Pembangunan Jalan Menuju Mimika Sport Compleks | Kabupaten Mimika |
| 1 | Pengembangan Jaringan Jalan Dan Perbaikan Kondisi Jaringan Jalan Yang Rusak | Kabupaten Biak Numfor |
| 2 | Pengembangan Bandara Frans Kaisiepo | Kabupaten Biak Numfor |
| | **Pengembangan Bagian Selatan Runway** | Kabupaten Biak Numfor |
| | Pembangunan gedung terminal baru dan fasilitas penunjang | Kabupaten Biak Numfor |
| | Pembongkaran gedung terminal lama (eksisting) | Kabupaten Biak Numfor |
| | Pembangunan jalan sisi pantai dan reklamasi | Kabupaten Biak Numfor |

| No | Uraian Pengembangan | Lokasi ( Kabupaten / Kota) |
|---|---|---|
| | Penataan landscape kawasan | Kabupaten Biak Numfor |
| | **Pengembangan Bagian Utara Runway** | Kabupaten Biak Numfor |
| | Pembebasan lahan | Kabupaten Biak Numfor |
| | Pembangunan gedung terminal baru dan fasilitas penunjang | Kabupaten Biak Numfor |
| **3** | Pengembangan Transportasi Kepulauan Padaido | Kabupaten Biak Numfor |
| **4** | Pengadaan Bus Air | Kabupaten Biak Numfor |
| **1** | Pengembangan Bandara Udara Mopah | Kabupaten Merauke |
| **1** | Peningkatan Kualitas Jalan | Kabupaten Jayawijaya |
| **2** | Pembangunan Terminal Pusat WP I di Distrik Wamena Pusat | Kabupaten Jayawijaya |

*Sumber : Analisa dan Kajian 2015 dan Road Map Infra Cetak 2014*

### 6.7.1.2 Infrastruktur Penunjang (Listrik, Sumber Daya Air dan Telekomunikasi

Dalam pengembangannya untuk menunjang PON XX di Provinsi Papua, selain kebutuhan Venue dan Akomodasi sebagai tinfrastruktur penting dan utama, harus ditunjang oleh beberapa infrastruktur lainnya yaitu Transportasi dan penunjangnya.Pada konekktivitas dari beberapa venue dan akomodasi yang direncanakan membutukan kelengkapan infrastruktur listrik, air bersih dan telekomunikasi.Berikut adalah beberapa rencana pengembangan untuk menunjang hal tersebut.

**Tabel 6.32 Rencana Pengembangan dan Arah Pengembangan Infrastruktur Penunjang**

| Kabupaten / Kota | Pengembangan | Arah Pengembangan |
|---|---|---|
| KOTA JAYAPURA | | |
| | Air Bersih dan SDA | Pengembangan Air Baku Danau Sentani |
| | | Pembangunan WTP Air Baku Danau Sentani |
| | | Pengembangan Jaringan Distribusi Air Minum |
| | | Penanganan Kawasan Banjir |
| | | Pengembangan Drainase |
| | | |
| | Listrik | Penyelesaian Transmisi PLTU Holtekamp |
| | | Pengembangan Saluran transmisi 70 kV |
| | | |
| | Telekomunikasi | Pengembangan Infrastruktur Menara Bersama Telepon Nirkabel / BTS |
| | | Pengembangan Bandwitch |
| KABUPATEN JAYAPURA | Air Bersih dan SDA | Pengembangan Air Baku Danau Sentani |
| | | |
| | | Pembangunan WTP Air Baku Danau Sentani |
| | | Pengembangan Jaringan Distribusi Air Minum |
| | | Penanganan Kawasan Banjir |
| | | Pengembangan Drainase |
| | | |
| | Listrik | Pengembangan PLTA Urunuay Genyem |
| | | Pengembangan Saluran transmisi 70 kV |
| | | |
| | Telekomunikasi | Pengembangan Infrastruktur Menara Bersama Telepon Nirkabel / BTS |
| | | Pengembangan Bandwitch |

| | | |
|---|---|---|
| KABUPATEN MIMIKA | Air Bersih dan SDA | Pemeliharaan SPAM Kuala Kencana |
| | | Pengembangan Jaringan Distribusi |
| | | Penanganan Kawasan Banjir |
| | | Pemeliharaan sistem air bersih komunal |
| | | Pengembangan Drainase |
| | | |
| | Listrik | Pembangunan PLTU Merah Putih, 4 x 7 MW |
| | | Pembangunan PLTD A Pemda, 5 x 5 MW |
| | | |
| | Telekomunikasi | Pengembangan Infrastruktur Menara Bersama Telepon Nirkabel / BTS |
| | | Pengembangan Bandwitch |
| KABUPATEN BIAK NUMFOR | Air Bersih dan SDA | Pembangunan Jaringan Air Minum (sumber Paray dan mata air Marau) |
| | | Pembangunan WTP Air Baku Danau Sentani |
| | | Pengembangan Jaringan Distribusi Air Minum |
| | | |
| | Listrik | Pembangunan PLTU Urfu 2 X 10 MW |
| | | |
| | Telekomunikasi | Pengembangan Infrastruktur Menara Bersama Telepon Nirkabel / BTS |
| | | Pengembangan Bandwitch |
| KABUPATEN MERAUKE | Air Bersih dan SDA | Pembangunan Dum Air Telaga Biru |
| | | Pengembangan Distribusi Jaringan Air Bersih |
| | | Penambahan Modul Tangki Air |
| | | Pembangunan Hidran Umum |
| | | Pengembangan Drainase |
| | | |
| | Listrik | Pembangunan PLTD Merauke, 2 x 3,5 MW |
| | | Pembangunan PLTU Merauke (FTP2), 2 x 7 MW |
| | | Pembangunan PLT Biomassa, 1 x 10 MW |
| | | |
| | Telekomunikasi | Pengembangan Infrastruktur Menara Bersama Telepon Nirkabel / BTS |
| | | Pengembangan Bandwitch |
| KABUPATEN JAYAWIJAYA | Air Bersih dan SDA | Pengembangan Air Baku dari Sungai Wasih |
| | | Pengembangan Jaringan Distribiusi Air Bersih |
| | | |
| | Listrik | Pembangunan PLTM Uwe, 1 x 1,4 MW |
| | | Pembangunan PLTM Walesi Blok II, 4 x 1,5 MW |
| | | Pembangunan PLTA Baliem, 1 x 10 MW |
| | | Pembangunan PLTA Baliem, 2 x 10 MW |
| | | |
| | Telekomunikasi | Pengembangan Infrastruktur Visat |
| | | Pengembangan Bandwidth 16 Mbps (total) pada lokasi seluruh Venue PON |

*Sumber :1. Analisa dan Kajian 2015*
*2. Road map Infra Cetak 2015*

### 6.7 Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Aset Terkait PON XX

Untuk Organisasi Pengelola Aset Prasarana (Yang baru), dapat dilakukan dengan :

a. menggunakan pola Kerjasama dengan Swasta, dengan pembebanan PAD tertentu setiap tahunnya;
b. Pembebanan PAD dapat dihitung berdasarkan prosentase atau berdasarkan nilai nominal tertentu yang ditentukan berdasarkan Data Statistik Pendapatan tahunannya;
c. Pengawasan atas pemanfaatan dan pemeliharaan Aset tetap dilakukan oleh unit kerja khusus bagian dari Pemda, yang dinyatakan dalam klausul kerjasama.

**Pola Organisasi dengan Kerjasama Swasta dgn memperhatikan sbb:**

a. Aset Prasarana OR memiliki Sifat Cost Rocovery;
b. Pengelolaan Aset yang miliki sifat Cost Recovery tinggi memungkinkan untuk dikerjasamakan dengan Swasta;
c. Pengelolaan oleh Swasta memungkinkan Profit, dibandingkan melalui pengelolaan oleh UPTD ➔ Daerah dapat mematok PAD;
d. Pemda terbebas dari pengembangan SDM Pengelola dan beban anggaran pemeliharaan dan Pengelolaan Aset.

### 6.8 Rencana Penegembangan Wisata & Ekonomi Kreatif

Beberapa gagasan untuk pengembangan ekonomi dan pariwisata di Papua dalam rangka memanfaatkan momen penyelenggaraan PON XX sebagai berikut :

a. Pengembangan Sentra-Sentra Kegiatan Ekonomi Kreatif yang Memproduksi Oleh-Oleh / Buah Tangan Khas Papua, pada lokasi yang masih mudah ditempuh dari lokasi Venue maupun Akomodasi Rombongan PON XX;
b. Pengembangan Obyek-Obyek Wisata di lokasi yang masih mudah ditempuh (memiliki jarak yang pendek dengan akses bagus) dari lokasi Venue maupun akomodasi rombongan PON XX;
c. Peningkatan Aksesibilitas dari pusat kota (lokasi akomodasi rombongan PON XX) ke lokasi obyek wisata dan ekonomi kreatif Papua;
d. Pemanfaatan Akses dari Bandara ke Akomodasi maupun Venue sebagai Etalase Produk Ekonomi Kreatif Papua dan Potensi Obyek Wisata di Papua;
e. Aglomerasi Etalase produksi Kegiatan Ekonomi Kreatif dan Obyek Wisata Papua ➔ Dengan Pembangunan Node-Node Etalase Ekonomi Kreatif yang mengelompok dan dilengkapi dengan pusat informasi sekaligus agen transportasinya;
f. Promosi untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilakukan dilakukan pada tiap Bandara dan Pelabuhan sbg Port utama Tiap Daerah;
g. Antara Port utama dengan Venue maupun Akomodasi (di Perkotaan), dikembangkan **Rest Area Promosi** sebagai Lokasi Promosi sekunder;

➔Pada Rest Area Promosi disediakan layanan:

h. Tempat Makan dan Minum;
i. Tempat Ibadah;
j. Layanan internet dengan jaringan wifi gratis / berbayar;
k. Promosi wisata dan produk ekonomi kreatif Papua;
l. Agen layanan transportasi (untuk menuju obyek wisata dan pusat ekonomi kreatif);
m. Gardu pandang;
n. Layanan perbankan (minimal ATM);
o. Pengisian Bahan Bakar;
p. Ruang parkir luas dan mudah;
q. Tersedia Petugas Keamanan kawasan.

**Tabel 6.33 Lokasi dan Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

| No | Kabupaten / Kota | Rest Area Promosi Wisata dan Ekonomi Kreatif |
|---|---|---|
| 1 | Kota Jayapura | 1. Skyland<br>2. Lahan Kosong yang aman dan memungkinkan pengembangan Node yang terletak antara Abepura dan Koya Koso |
| 2 | Kabupaten Jayapura | 1. Lahan Kosong dekat Danau Sentani, antara Bandara Sentani dan Kampung Harapan<br>2. Pusat Perdagangan dekat rencana Pasar Mama mama Papua<br>3. Pusat Perdagangan dan jasa dekat Bandara Sentani |
| 3 | Kabupaten Mimika | 1. Lahan kosong yang memungkinkan pengembangan Node pemukiman baru antara Bandara dengan Kuala Kencana dan Mimika Sport Compleks<br>2. Dekat area Puncak Cartenz |
| 4 | Kabupaten Biak Numfor | 1. Area Pantai Bosnich<br>2. Lahan kosong di sekitar batas wilayah perkotaan dan dekat bandara |
| 5 | Kabupaten Merauke | 1. Sekitar perkotaan Merauke<br>2. Antara kelap lima dan sirkuit taman pinang |
| 6 | Kabupaten Jayawijaya | 1. Lahan kosong antara pusat kegiatan dan objek lembah baliem dan pembanguinaarena billiard<br>2. Lahan kosong dekat distrik Kurulu |

*Sumber :Analisa dan Kajian 2015*

Pada perkembangan untuk menunjang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maka perlu pemograman yang dilakukan oleh pihak Dinas terkait, dan untuk menjadikan destinasi tujuan bagi para atlit dan pendukung yang akan berubah menjadi pelancong untuk mengenal Papua dan berwisata di daerah dan kawasan kabupaten / Kota penyelenggara dan kawasan berikat pada ke lima wilayah penyeklenggara PON XX.

Berikut adalah hal utama yang menjadi rencana pengembangan Pariwisata dan ekonomi kreatif pada masing masing wilayah penyelenggara PON XX di provinsi papua.

**Tabel 6.34 Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jayapura**

| No. | Usulan Program | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | Bander Tourism Map di Alun-alun Kota Jayapura | Taman Imbi Pusat Kota Jayapura |
| 2 | Pusat Informasi Pariwisata | Pelabuhan Jayapura |
| 3 | Pembangunan Gazebo, Shelter, dan Pondok Wisata di Kawasan Pantai Base-G | Pantai Base-G |
| 4 | Pembangunan Gazebo, Shelter, dan Pondok Wisata di Kawasan Pantai Hamadi | Pantai Hamadi |
| 5 | Pembangunan Gazebo, Shelter, dan Pondok Wisata di Kawasan Pantai Holtekamp | Pantai Holtekamp |
| 6 | Pembangunan Homestay di Kawasan Perbatasan RI - PNG | Skow |
| 7 | Penggusuran dan Penataan Ulang Kawasan Eks Expo Maena untuk 5 (lima) Wilayah Budaya Adat Sebagai Kawasan Wisata | Waena |
| 8 | Penataan Taman Wisata Bukit Skyline | |
| 9 | Dukungan dan Penguatan kepada Kelompok Usaha Wisata Minuman Kelapa Bukit Skyline | |
| 10 | Penataan dan Pembangunan Hotel Numbay | Kota Jayapura |
| 11 | Penataan dan Peningkatan Wisata Teluk Humbolt (Landscape) | |
| 12 | Penataan Kawasan Jayapura City | Polimak |
| 13 | Pengadaan Mobil Makanan (foodtruck) wisata kuliner Kawasan Jayapura City | Polimak |

*Sumber :*

1. *Analisa dan Kajian 2015*
2. *Rencana Pengembangan Dinas Provinsi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

**Tabel 6.35 Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Jayapura**

| No. | Usulan Program | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | Pusat Informasi Pariwisata | Bandara Sentani |
| 2 | Rehabilitasi Taman Wisata Pemandian Alam | Kampung Harapan |
| 3 | Penataan Kampung Wisata Nolokla | Kampung Harapan |
| 4 | Pembangunan Kampung Atraksi Utama | Khalkote, Sentani |
| 5 | Dukungan dan Penguatan Kelompok Usaha Seni Musik | Kab. Jayapura |
| 6 | Dukungan dan Penguatan Kelompok Fotografer | Kab. Jayapura |
| 7 | Pembangunan Jalan Wisata | Kampung Harapan - Ifar Gunung (Tugu MacArthur) |
| 8 | Pembangunan Rumah Berlabuh Keramba Ikan Danau Sentani | Kab. Jayapura |

*Sumber :*
1. *Analisa dan Kajian 2015*
2. *Rencana Pengembangan Dinas Provinsi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

**Tabel 6.36 Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Mimika**

| No. | Usulan Program | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | Pusat Informasi Pariwisata | Bandara Mimika |
| 2 | Dukungan dan Penguatan serta Pengembangan Pelaku Wisata Huatan Bakau | Kab. Mimika |
| 3 | Pembangunan Homestay di Puncak Cartenz | Kab. Mimika |
| 4 | Dukungan dan Penguatan Masyarakat Sadar Wisata di Puncak Cartenz | Kab. Mimika |

*Sumber :*
1. *Analisa dan Kajian 2015*
2. *Rencana Pengembangan Dinas Provinsi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

**Tabel 6.37 Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Biak Numfor**

| No. | Usulan Program | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan Sail Teluk Cendrawasih | Kab. Biak Numfor |
| 2 | Penataan dan Dukungan bagi Objek wisata Gua Jepang | Kab. Biak Numfor |
| 3 | Penataan dan Pengembangan Kebun wisata Bunga Anggrek | Kab. Biak Numfor |
| 5 | Penataan dan Pengembangan Wisata Danau Biru | Kab. Biak Numfor |
| 6 | Pembangunan Agrowisata Sayuran dan Buah-buahan Organik | Kab. Biak Numfor |
| 7 | Pelatihan dan Penguatan Bagi Kelompok Usaha Industri Wisata Ekonomi Kreatif | Kab. Biak Numfor |
| 8 | Dukungan dan Penguatan Kelompok Seni Musik dan Atraksi Budaya | Kab. Biak Numfor |

*Sumber :*
1. *Analisa dan Kajian 2015*
2. *Rencana Pengembangan Dinas Provinsi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

**Tabel 6.38 Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Merauke**

| No. | Usulan Program | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | Pusat Informasi Pariwisata | Kab. Merauke |
| 2 | Pembangunan Taman Wisata Pemandian Alam Air Panas | Kab. Merauke |
| 3 | Dukungan dan Penguatan Bagi Kelompok Pelaku Seni Kreatif | Distrik Kimam, Kab. Merauke |
| 4 | Penatanan dan Pengembangan Taman Wisata Nasional Wasur | Kab. Merauke |
| 5 | Pelatihan dan Penguatan Bagi Kelompok Usaha Industri Wisata Ekonomi Kreatif | Wilayah Budaya Adat Ha Anim |
| 6 | Pembangunan Penangkaran Rusa dan Kangguru | Kab. Merauke |
| 7 | Dukungan dan Penataan Taman Rekreasi Wisata Kolam Pemancingan Ikan wilayah Budaya Ada Ha Anim | Wilayah Budaya Adat Ha Anim |
| 8 | Survei dan Penataan Taman Wisata Hutan Bakau | Kab. Merauke |

*Sumber :*
1. *Analisa dan Kajian 2015*
2. *Rencana Pengembangan Dinas Provinsi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

**Tabel 6.39 Area Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Jayawijaya**

| No. | Usulan Program | Lokasi |
|---|---|---|
| **1** | Pusat Informasi Pariwisata | Bandara Wamena |
| **2** | Pelatihan dan Penguatan Bagi Kelompok Usaha Industri Wisata Ekonomi Kreatif | Kab. Jayawijaya |
| **3** | Dukungan dan Penguatan Media Pengolah Minyak Buah Merah di Kawasan wisata Berikat dan Penyangga | Kab. Jayawijaya |
| **4** | Pembangunan Agrowisata Sayuran dan Buah-buahan Organik | Kab. Jayawijaya |
| **5** | Pembangunan Homestay/ Honai Adat dan taman Pemandian Alam di Tugu Masuknya Injil (Tugu Hukumiarek Asso) | Kab. Jayawijaya |
| **6** | Penataan Lokasi Wisata Tempat Mumi | Kab. Jayawijaya |
| **7** | Penataan Taman Wisata Air Garam | Kab. Jayawijaya |

*Sumber :*
1. *Analisa dan Kajian 2015*
2. *Rencana Pengembangan Dinas Provinsi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

## 6.9 Kebutuhan Ketenagakerjaan Dan Rencana Pengembangan

### 6.10.1 Ketenagakerjaan

PON ke XX di Provinsi Papua merupakan event nasional dan membutuhkan sumberdaya manusia yang cukup banyak.Sumberdaya manusia tersebut dibutuhkan sebagai tenaga kerja pada sebelum, saat, dan sesudah event PON ke XX di Provinsi Papua berlangsung. Tenaga kerja sebelum event dibutuhkan saat pembangunan venue-venue di 1 kota dan 5 kabupaten lokasi terpilih pelaksanaan cabang olahraga. Tenaga kerja saat event dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan event seperti panitia bidang, perangkat pertandingan, dan pelaku ekonomi kreatif.Tenaga kerja setelah event dibutuhkan untuk menjaga aset-aset pasca-event dan pelaku ekonomi kreatif.

### 6.10.2 Tenaga Kerja Pembangunan

Dalam pembangunan venue-venue pelaksanaan cabang olahraga dibutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak guna merampungkan venue tepat pada waktunya. Berdasarkan hasil asumsi, dibutuhkan sebanyak 2.000 tenaga kerja untuk dapat menyelesaikan venus-venue di 1 kota dan 5 kabupaten yang terpilih dalam pelaksanaan PON XX di Provinsi Papua. Perlu ada proporsi tenaga kerja agar tenaga lokal dapat diberdayakan dan berkontribusi dalam pembangunan venue dalam pelaksanan PON XX di Provinsi Papua. Oleh karena itu, proporsi yang sesuai adalah 60% tenaga lokal dan 40% tenaga luar atau pendatang. Dengan kata lain, dibutuhkan 1.200 tenaga kerja lokal dan 800 tenaga kerja luar atau pendatang.

### 6.10.3 Panitia Bidang

Panitia bidang tergabung dalam panitia besar dalam pelaksanaan PON XX di Provinsi Papua.Dalam pelaksanaan PON dibutuhkan 14 bidang yang bertugas pada bidang-bidang tertentu.Bidang-bidang tersebut ditentukan berdasarkan tugas dan fungsi yang sudah disepakati bersama. Panitia bidang terdiri atas :

1. Bidang Sekretariat;
2. Bidang Keamanan;
3. Bidang Pemasaran, Dana, dan Usaha;
4. Bidang Sumber Daya Manusia;
5. Bidang Sarana dan Prasarana Pertandingan;

6. Bidang Sarana dan Prasarana Jalan;
7. Bidang Transportasi;
8. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
9. Bidang Upacara;
10. Bidang Akomodasi dan Konsumsi;
11. Bidang Penyiaran dan Pelayanan Media;
12. Bidang Hubungan Daerah dan Protokol;
13. Bidang Pertandingan PON; dan
14. Bidang Kesehatan.

Setiap bidang terdiri atas:

1. PB/ Panitia Daerah/ Panitia Sub-KC/Kota;
2. Panitia Pelaksana Cang Olahraga;
3. Satuan Tugas Venue;
4. Tenaga Administrasi;
5. Liaison Office (LO);
6. Sukarelawan;
7. Pesuruh/ Worforce/ Satpam;
8. Pelaku Upacara; dan
9. Tenaga Lainnya.

Dari keempat belas bidang tersebut membutuhkan sumberdaya manusia sebanyak 17.223 orang yang rinciannya terdapat pada.

**Tabel 6.40 Rincian Kebutuhan SDM Panitia Bidang**

| No. | Bidang | PB/ Panitia Daerah/ Panitia Sub-KC/Kota | Panpel Cabor | Satgas Venue | Tenaga Administrasi | Liaison Office (LO) | Sukarelawan | Workforce / Pesuruh/ Satpam | Pelaku Upacara | Tenaga Lainnya | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sekretariat | 15 | | | 10 | | | | | | 25 |
| 2 | Keamanan | | | | | | | 670 | | | 670 |
| 3 | Pemasaran Dana dan Usaha (PDU) | | | | 26 | | | | | | 26 |
| 4 | Sumber Daya Manusia (SDM) | 24 | | | | | 818 | | | | 842 |
| 5 | Sarana dan Prasarana Pertandingan | | | 118 | | | | 600 | | | 718 |
| 6 | Sarana dan Prasarana Jalan | | | | | | | | | | - |
| 7 | Transportasi | | | | 4 | | 208 | 444 | | | 656 |
| 8 | Teknologi Informasi dan Komunikasi | | | | | | | | | 804 | 804 |
| 9 | Upacara | | | | 40 | | | 140 | 715 | | 895 |
| 10 | Akomodasi dan Konsumsi | | | | 26 | | 564 | | | | 590 |
| 11 | Penyiaran dan Pelayanan Media (PPM) | | | | 3 | | | | | 330 | 333 |
| 12 | Hubungan Daerah dan Protokol (HDP) | | | | 4 | 136 | 35 | | | | 175 |
| 13 | Pertandingan PON | | 8.591 | | 3 | 1.385 | | | | | 9.979 |
| 14 | Kesehatan | | | | 2 | | | | | 1.508 | 1.510 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | **17.223** |

### 6.10.4 Perangkat Pertandingan

Panitia pelaksana adalah panitia yang bertugas saat pertandingan berlangsung. Kebutuhan SDM panitia pelaksana sebanyak 14.344 orang yang tersebar di 40 cabang olahraga dan 5 kabupaten serta 1 kota. Panitia pelaksana bertugas saat pelaksanaan pertandingan. Panitia pelaksana terdiri atas:

1. Technical Delegate;
2. Dewan Hakim;
3. Panitia Inti;
4. Ketua Bidang;
5. Anggota;
6. Anggota Bidang dan Petugas Konsumsi;
7. Petugas Lapangan;
8. LO;
9. Petugas UPP;
10. Dokter Pertandingan; dan
11. PP/ Wasit/ Juri.

Rincian jumlah panitia pelaksana dijabarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6.41 Rincian SDM Panitia Pelaksana**

| Lokasi | Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan | Technical Delegate | Dewan Hakim | Panitia Inti | Ketua Bidang | Anggota | Anggota Bidang + Petugas Konsumsi | Petugas Lapangan | LO | Petugas UPP | Dokter Pertandingan | PP/Wasit/Juri | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | INTR | NAS | Asisten Wasit | |
| Kota Jayapura | Gantole | 1 | 3 | 5 | 9 | 30 | 32 | 52 | 23 | 8 | - | - | 17 | - | 180 |
| | Paralayang | 1 | 3 | 5 | 13 | 13 | 17 | 26 | 23 | 8 | - | 3 | 10 | 20 | 142 |
| | Paramotor | 1 | 3 | 5 | 13 | 13 | 17 | 26 | 23 | 8 | - | 3 | 10 | 20 | 142 |
| | Terbang Layang | 1 | 5 | 5 | 15 | 81 | 85 | 33 | 23 | 8 | - | 10 | 15 | 10 | 291 |
| | Renang Perairan Terbuka | 1 | 3 | 5 | 4 | 15 | 39 | 10 | 23 | 8 | - | 2 | 31 | 30 | 171 |
| | Angkat Besi | 1 | - | 5 | 10 | 10 | 14 | 20 | 23 | 8 | 1 | 12 | 19 | - | 123 |
| | Angkat Berat | 1 | - | 5 | 10 | 10 | 14 | 20 | 23 | 8 | 1 | 8 | 21 | - | 121 |
| | Binaraga | 1 | - | 5 | 10 | 10 | 14 | 20 | 23 | 8 | 1 | 8 | 21 | - | 121 |
| | Sepeda BMX | 1 | 3 | 5 | 13 | 20 | 26 | 75 | 29 | 8 | - | 2 | 20 | 22 | 224 |
| | Baseball | 1 | 3 | 5 | 5 | 7 | 19 | 25 | 15 | 8 | - | 7 | 15 | 5 | 115 |
| | Softball | 1 | 3 | 5 | 5 | 7 | 19 | 25 | 15 | 8 | - | 7 | 15 | 5 | 115 |
| | Voli Indoor | 1 | 3 | 5 | 4 | 9 | 13 | 108 | 23 | 8 | - | 18 | 10 | 19 | 221 |
| | Bridge | 1 | 5 | 5 | 11 | 22 | 26 | 7 | 23 | 8 | - | 2 | 7 | 14 | 131 |
| | Catur | 1 | 3 | 5 | 7 | 15 | 21 | 7 | 16 | 6 | - | 8 | 27 | 11 | 127 |
| | Criket | 1 | 3 | 5 | 10 | 14 | 18 | 22 | 23 | 8 | - | - | 13 | - | 117 |

| Lokasi | Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan | Technical Delegate | Dewan Hakim | Panitia Inti | Ketua Bidang | Anggota | Anggota Bidang + | Petugas Lapangan | LO | Petugas UPP | Dokter Pertandingan | PP/Wasit/Juri | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dansa | 1 | 3 | 5 | 10 | 10 | 14 | 20 | 23 | 8 | - | - | 30 | - | 124 |
| | Judo | 1 | 3 | 5 | 10 | 30 | 34 | 28 | 28 | 8 | 2 | 9 | 14 | 2 | 174 |
| | Kempo | 1 | 3 | 5 | 10 | 30 | 34 | 28 | 28 | 8 | 2 | 9 | 14 | 2 | 174 |
| | Panahan | 1 | 3 | 5 | 8 | 14 | 18 | 44 | 23 | 8 | - | 7 | 20 | - | 151 |
| | Panjat Tebing | 1 | 3 | 5 | 4 | 15 | 39 | 10 | 23 | 8 | - | 2 | 31 | 30 | 171 |
| | Pencak Silat | 1 | 3 | 5 | 10 | 30 | 34 | 56 | 23 | 8 | 2 | 9 | 36 | 10 | 227 |
| | Senam Laut | 1 | 3 | 5 | 6 | 40 | 44 | 40 | 20 | 8 | - | 4 | 15 | 40 | 226 |
| | Sepak Bola (Penyisihan) | 1 | 3 | 5 | 13 | 20 | 26 | 75 | 29 | 8 | - | 2 | 20 | 22 | 224 |
| | Futsal | 1 | 3 | 5 | 8 | 8 | 12 | 34 | 23 | 8 | - | 4 | 24 | - | 130 |
| | Sepatu Roda | 1 | 3 | 5 | 10 | 39 | 44 | 20 | 15 | 8 | 4 | 5 | 25 | 5 | 184 |
| | Tarung Derajat | 1 | 3 | 5 | 20 | 40 | 44 | 90 | 23 | 8 | 4 | 20 | 50 | - | 308 |
| | Tenis Indoor | 1 | 3 | 5 | 6 | 21 | 25 | 52 | 23 | 8 | - | 14 | 30 | 20 | 208 |
| | Tenis Outdoor | 1 | 3 | 5 | 6 | 21 | 25 | 52 | 23 | 8 | - | 14 | 30 | 20 | 208 |
| | Tenis Meja | 1 | 3 | 5 | 9 | 30 | 34 | 25 | 23 | 8 | - | 5 | 20 | 30 | 193 |
| | Wushu | 1 | 3 | 5 | 20 | 40 | 44 | 90 | 23 | 8 | 4 | 20 | 50 | - | 308 |
| Kabupaten Jayapura | Renang | 1 | 4 | 5 | 6 | 39 | 43 | 45 | 23 | 8 | - | 15 | 54 | - | 243 |
| | Renang Indah | 1 | 4 | 5 | 6 | 39 | 43 | 45 | 23 | 8 | - | 15 | 54 | - | 243 |

| Lokasi | Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan | Technical Delegate | Dewan Hakim | Panitia Inti | Ketua Bidang | Anggota | Anggota Bidang + | Petugas Lapangan | LO | Petugas UPP | Dokter Pertandingan | PP/Wasit/Juri | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Loncat Indah | 1 | 4 | 5 | 6 | 39 | 43 | 45 | 23 | 8 | - | 15 | 54 | - | 243 |
| | Polo Air | 1 | 4 | 5 | 6 | 39 | 43 | 45 | 23 | 8 | - | 15 | 54 | - | 243 |
| | Selam Kolam | 1 | 3 | 5 | 6 | 40 | 44 | 40 | 20 | 8 | - | 4 | 15 | 40 | 226 |
| | Atletik | 2 | 3 | 5 | 8 | 8 | 12 | 248 | 23 | 8 | 3 | 14 | 30 | 20 | 384 |
| | Balap Sepeda | 1 | 3 | 5 | 13 | 20 | 26 | 75 | 29 | 8 | - | 2 | 20 | 22 | 224 |
| | Sepeda Track | 1 | 3 | 5 | 13 | 20 | 26 | 75 | 29 | 8 | - | 2 | 20 | 22 | 224 |
| | Voli Pantai | 1 | 3 | 5 | 4 | 9 | 13 | 97 | 23 | 8 | - | 16 | 20 | 8 | 207 |
| | Canoceing | 2 | 3 | 5 | 6 | 14 | 18 | 71 | 30 | 8 | - | 10 | 36 | - | 203 |
| | Rowing | 2 | 3 | 5 | 6 | 14 | 18 | 71 | 30 | 8 | - | 10 | 36 | - | 203 |
| | Traditional boat | 2 | 3 | 5 | 6 | 14 | 18 | 71 | 30 | 8 | - | 10 | 36 | - | 203 |
| | Drumband Indoor | 1 | 3 | 5 | 10 | 20 | 40 | 15 | 12 | 7 | - | - | 26 | 16 | 155 |
| | Drumband Outdoor | 1 | 3 | 5 | 10 | 20 | 40 | 15 | 12 | 7 | - | - | 26 | 16 | 155 |
| | Menembak | 1 | 3 | 5 | 10 | 46 | 50 | 80 | 23 | 8 | - | 2 | 24 | 5 | 257 |
| | Sepakbola (Penyisihan) | 1 | 3 | 5 | 10 | | 56 | 80 | 24 | 8 | - | 8 | 44 | - | 239 |
| | Sepakbola (Final) | 1 | 3 | 5 | 10 | | 56 | 80 | 24 | 8 | - | 8 | 44 | - | 239 |
| | Sepak Takraw | 1 | 3 | 5 | 10 | | 56 | 80 | 24 | 8 | - | 8 | 44 | - | 239 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

| Lokasi | Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan | Technical Delegate | Dewan Hakim | Panitia Inti | Ketua Bidang | Anggota | Anggota Bidang + | Petugas Lapangan | LO | Petugas UPP | Dokter Pertandingan | PP/Wasit/Juri | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kab. Mimika | Bowling | 1 | 3 | 5 | 9 | 20 | 24 | 20 | 23 | 8 | - | 2 | 12 | 2 | 129 |
| | Bulutangkis | 1 | 3 | 5 | 9 | 16 | 20 | 13 | 23 | 8 | - | 6 | 10 | 32 | 146 |
| | Golf | 1 | 3 | 5 | 16 | 30 | 34 | 53 | 23 | 8 | - | 15 | 15 | 23 | 226 |
| | Gulat | 1 | 3 | 5 | 10 | 10 | 14 | 30 | 23 | 8 | 2 | 15 | 30 | 10 | 161 |
| | Squash | 2 | 3 | 5 | 10 | 14 | 20 | 70 | 24 | 8 | | 10 | 30 | | 196 |
| | Tinju | 1 | 3 | 5 | 10 | 30 | 34 | 56 | 23 | 8 | 2 | 9 | 36 | 10 | 227 |
| Kab. Merauke | Anggar | 1 | 3 | 5 | 7 | 30 | 34 | 45 | 23 | 8 | - | 10 | 14 | - | 180 |
| | Balap Kuda | 1 | 5 | 5 | 15 | 81 | 85 | 33 | 23 | 8 | - | 10 | 15 | 10 | 291 |
| | Equestrian (Ketangkasan) | 1 | 5 | 5 | 15 | 81 | 85 | 33 | 23 | 8 | - | 10 | 15 | 10 | 291 |
| | Bermotor | 1 | 3 | 5 | 7 | 15 | 19 | 35 | 23 | 8 | - | 1 | 8 | 5 | 130 |
| | Basket | 1 | 5 | 5 | 11 | 52 | 72 | 10 | 23 | 8 | 2 | 15 | 23 | - | 227 |
| | Karate | 1 | 3 | 5 | 10 | 38 | 42 | 20 | 23 | 8 | 6 | 24 | 65 | - | 245 |
| | Taekwondo | 1 | 3 | 5 | 20 | 40 | 44 | 90 | 23 | 8 | 4 | 20 | 50 | - | 308 |
| Kab. Biak Numfor | Aeromodeling | 1 | 3 | 5 | 11 | 16 | 20 | 32 | 23 | 8 | - | 1 | 21 | 8 | 149 |
| | Terjun Payung | 1 | 5 | 5 | 15 | 81 | 85 | 33 | 23 | 8 | - | 10 | 15 | 10 | 291 |
| | Bermotor | 1 | 3 | 5 | 7 | 15 | 19 | 35 | 23 | 8 | - | 1 | 8 | 5 | 130 |
| | Hoki Indoor | 1 | 3 | 5 | 7 | 18 | 22 | 20 | 23 | 8 | - | 6 | 15 | 9 | 137 |

| Lokasi | Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan | Technical Delegate | Dewan Hakim | Panitia Inti | Ketua Bidang | Anggota | Anggota Bidang + | Petugas Lapangan | LO | Petugas UPP | Dokter Pertandingan | PP/Wasit/Juri | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Hoki Outdoor | 1 | 3 | 5 | 7 | 18 | 22 | 20 | 23 | 8 | - | 6 | 15 | 9 | 137 |
| | Layar | 1 | 3 | 5 | 11 | 16 | 20 | 32 | 23 | 8 | - | 1 | 21 | 8 | 149 |
| | Sepakbola (Penyisihan) | 1 | 3 | 5 | 10 | | 56 | 80 | 24 | 8 | - | 8 | 44 | - | 239 |
| Kab. Jayawijaya | Sepeda Gunung | 1 | 3 | 5 | 13 | 20 | 26 | 75 | 29 | 8 | - | 2 | 20 | 22 | 224 |
| | Billiar | 1 | 3 | 5 | 9 | 26 | 30 | 34 | 20 | 8 | - | 6 | 21 | 21 | 184 |
| | Sepakbola (Penyisihan) | 1 | 3 | 5 | 10 | | 56 | 80 | 24 | 8 | - | 8 | 44 | - | 239 |
| | Muaythai | 1 | 3 | 5 | 10 | 30 | 34 | 56 | 23 | 8 | 2 | 9 | 36 | 10 | 227 |
| Jumlah | | 77 | 223 | 360 | 694 | 1.742 | 2.407 | 3.423 | 1.661 | 572 | 42 | 573 | 1.880 | 690 | 14.344 |

### 6.10.5 Tenaga Kerja Pasca-PON

Setelah terselenggaranya PON XX di Provinsi Papua maka aset-aset PON perlu dikelola dan dijaga dengan baik.Aset-aset tersebut memiliki manfaat jangka panjang khususnya dalam pengembangan atlet-atlet dari Papua.Maka dari itu, diperlukan tenaga kerja untuk dapat menjadi pengelola dan menjaga aset-aset Pasca-PON.Tenaga kerja tersebut terbentuk dalam suatu badan pengelola di bawah arahan pemerintah daerah.Badan tersebut selanjutnya disebut dengan Badan Pengelola Sarana dan Prasarana Olahraga.Struktur organisasi Badan Pengelola Sarana dan Prasarana Olahraga ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

**Gambar 6.9 Struktur Organisasi Badan Pengelola Sarana dan Prasarana**

Dalam organisasi tersebut diperkirakan membutuhkan sekitar 271 tenaga kerja, yang terdiri atas 1 orang direktur utama, 18 orang direktur bawahannya, 12 orang sekretaris direksi, 30 orang ketua bidang, dan 210 orang staf bidang. Jumlah tenaga kerja tersebut bertugas untuk mengelola aset di seluruh venue yang tersebar di 5 kabupaten dan 1 kota pelaksana PON XX di Provinsi Papua.

**Tabel 6.42 Rincian Anggota Badan Pengelola Sarana dan Prasarana Olahraga**

| | Kota Jayapura | Kabupaten Jayapura | Kabupaten Mimika | Kabupaten Merauke | Kabupaten Biak Numfor | Kabupaten Jayawijaya | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama | | | | | | | 1 |
| Direktur Operasional | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Kepala Bidang Kerjasama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Staf Promosi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Staf Sponsor dan Pembiayaan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Direktur Teknis | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Kepala Bidang Pemeliharaan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Staf Pemeliharaan Berjangka | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Staf Pemeliharaan Harian | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Direktur Umum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Kepala Bidang Keuangan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Staf Keuangan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Kepala Bidang SDM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Staf SDM | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Kepala Bidang Pengawas Internal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Staf Pengawas Internal | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Sekretaris Direksi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| | Total | | | | | | 271 |

### 6.10.6 Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

PON ke XX tahun 2020 memberikan dampak yang amat besar bagi Provinsi Papua. Papua sebagai tuan rumah pelaksanaan event besar tersebut akan dibanjiri oleh perwakilan masing-masing provinsi dari seluruh Indonesia. Para perwakilan tersebut tentu tidak hanya datang untuk bertanding saja tetapi juga menikmati keindahan alam melalui kegiatan pariwisata di tanah cendrawasih ini.Maka dari itu, Papua perlu berbenah diri dalam mendukung kebutuhan tersebut terutama dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif.Pelaku pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif adalah seluruh masyarakat Papua.Maka dari itu, perlu ada pengembangan ketenagakerjaan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif.Pemerintah perlu menggali dan memberdayakan masyarakat Papua untuk dapat mengelola sektor pariwisata dan membuat produk-produk yang bernilai ekonomi, dengan begitu perekonomian Papua dapat bangkit.Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif ini memiliki potensi yang besar dan berjangka panjang sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan.

## 6.10 Ruang Fiskal sebagai bentuk kemampuan pembayayan pembiayaan

a. Ruang Fiskal Pemerintah Provinsi Papua pada tahun 2014 sekitar 37%, masih tingginya pendapatan, baik yang berasal dari DAU, DAK dan Dana Otsus yang dikurangi hibah serta pembiayaan yang bersifat rutin, menjadikan Provinsi Papua mampu mengalokasikan pembiayaan infrastruktur yang akan dipriroritaskan dalam hal ini untuk pembangunan dalam menghadapi pelaksanaan PON XX;

b. Pertumbuhan APBD pada tahun 2013-2014 mencapai 41,1% sedangkan untuk 2014-2015 menjadi 6,51% hal tersebut mengindikasikan bahwa Provinsi Papua memiliki kapasitas pendanaan dan belanja yang terus meningkat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir;

c. Pada tahun 2014 belanja bantuan keuangan pada prov/kab/kota/desa mencapai 4,54 Triliun sedangkan pada tahun 2015 meningkat menjadi 4,57 Triliun;

d. Tercatat dalam komponen Pembiyaan APBD dari tahun 2013-2015 tidak terdapat pembayaran Pembiayaan yang disebabkan oleh Pembayaran pokok hutang maupun pinjaman daerah.

Mengenai pengembalian investasi Badan Usaha Pelaksana atas penyediaan infrastruktur, menurut Perpres ini, bersumber dari :

a) Pembayaran oleh pengguna dalam bentuk tarif;
b) Pembayaran Ketersediaan Layanan (Availability Payment): dan atau
c) Bentuk lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
d) Dengan pertimbangan ruang fiskal yang dimiliki oleh Provinsi Papua dan Kota/Kabupaten dalam pembiayaan Pembangunan dan rehabilitasi Venue serta wisma, maka pilihannya adalah dengan menggunakan skema pembayaran ketersediaan layanan (*availability payment*).

## 6.11 Rencana Pemanfaatan Aset Pasca Event PON X di Provinsi Papua

a. Dimanfaatkan mendukung Papua sbg Pusat Pembinaan &Pendidikan OR Prestasi Internasional di Indonesia Timur dan Rumpun Melanisia;
b. Penyelenggaraan Berbagai Kegiatan / Event OR Besar Nasional/ Internasional dalam kalender tetap (periodik);
c. Pendirian Universitas Olahraga Prestasi Internasional tidak jauh dari lokasi Venue utama PON, ➔ yang diberi kemudahan/akses pemanfaatan aset OR di Papua.

## 6.12 Skenario Pembiayaan PON XX

### 6.13.1 Alokasi Kebutuhan Dana Penyelenggaraan PON

Pelaksanaan PON XX pada tahun 2020 di Provinsi Papua, dalam proses pelaksanaanya nanti dibutuhkan pembangunan infrastruktur, baik infrastruktur utama PON seperti venue penyelenggaraan maupun infrastruktur pendukung seperti, jalan, energi, telekomunikasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya nanti pemerintah Provinsi Papua dan Kota/Kabupaten penyelenggara harus pembangunan infrastruktur tersebut dalam rangka mensukseskan PON XX, sehingga dalam kurun waktu tiga tahun kedeoan proses pembangunan harus sudah dimulai dan pada tahun 2020 semuanya harus sudah siap digunakan.

Proses pembiayaan pembangunan infrastruktur nantinya akan dibagi menjadi empat pihak, yakni pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupeten serta dilibatkannya pihak swasta dalam pembiayaan pembangunan tersebut.

### 6.13.2 Kemampuan Keuangan Pemerintah (APBD Provinsi Papua dan Kabupaten/Kota Penyelenggara)

Dalam upaya untuk mensukseskan pelaksanaan PON XX di Provinsi Papua, sebagai penyelenggara PON yang akan dilaksanakan pada tahun 2020. Untuk itu pelaksanaan PON XX di Provinsi Papua memerlukan suatu Rencana Pembangunan dan Pengembangan untuk mengarahkan berbagai langkah-langkah untuk pembangunan berbagai sarana prasarana dan infrastruktur dasar yang dibutuhkan, serta pengembangan sektor ekonomi untuk menunjang pelaksanaan PON XX dan memberikan dampak terhadap pengembangan wilayah maupun dampak langsung terhadap pengembangan ekonomi masyarakat asli Papua saat pelaksanaan PON maupun setelah PON selesai.

Untuk perkembangan fiskal, secara keseluruhan, realisasi APBD Pemerintah Provinsi Papua pada triwulan III 2015 belum optimal. Secara historis, realisasinya juga jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama, mengingat pagu APBD 2015 mengalami kenaikan signifikan dibanding 2014.

Meski memperoleh peningkatan pagu yang signifikan pada tahun anggaran 2015 ini, namun realisasinya masih belum optimal bahkan secara nominal lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Secara alokasi, Belanja Modal mengalami kenaikan yang signifikan menjadi Rp2,79 triliun untuk 2015 (naik 22% dari Rp2,27 triliun). Sementara itu untuk meningkatkan kesejahteraan aparatur, Belanja tidak langsung Belanja Pegawai juga meningkat dari Rp 880.47 miliar menjadi 909.42 miliar (naik 7%), sedangkkan untuk belanja langsung belanja pegawai, meningkat dari 167.65 miliar menjadi 202.29 miliar pada tahun 2015 untuk Provinsi Papua.

Jika dilihat  dari APBD Untuk Kota/Kabupaten penyelenggara, Kabupaten Biak Numfor dan Kabupaten Jayawijaya mengalami peningkatan dari sisi pendapatan lebih dari 30% dibandingkan Tahun Anggaran 2014. Sedangkan dilihat dari sisi belanja, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Biak Numfor mengalami kenaikan diatas 25% dibandingkan Tahun Anggaran 2014.

**Tabel 6.43 Tabel PAD pada Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Merauke, Kabupaten Biak Numfor dan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2015(Dalam Juta Rupiah)**

| Uraian | Prov. Papua | Kota Jayapura | Kab. Jayapura | Kab. Merauke | Kab. Biak Numfor | Kab. Jayawijaya |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| **Pendapatan** | 11,357,407 | 1,230,121 | 1,084,940 | 1,897,577 | 1,000,383 | 1,159,481 |
| **PAD** | 876,587 | 126,424 | 59,189 | 119,823 | 59,085 | 45,214 |
| Pajak daerah | 649,442 | 88,438 | 15,892 | 16,503 | 11,310 | 7,906 |
| Retribusi daerah | 59,331 | 28,036 | 16,021 | 59,682 | 9,358 | 11,338 |
| Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan | 45,225 | 6,000 | 4,300 | 10,324 | 600 | 6,000 |
| Lain-lain PAD yang sah | 122,590 | 3,950 | 22,976 | 33,314 | 37,817 | 19,970 |
| **Dana Perimbangan** | 3,083,243 | 780,567 | 751,047 | 1,510,802 | 693,687 | 812,944 |
| DBH | 640,007 | 61,820 | 59,295 | 87,092 | 41,785 | 46,390 |
| DAU | 2,277,933 | 641,368 | 621,020 | 1,215,754 | 550,028 | 638,050 |
| DAK | 165,304 | 77,378 | 70,733 | 207,956 | 101,875 | 128,503 |
| **Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah** | 7,397,576 | 323,130 | 274,704 | 266,952 | 247,611 | 301,323 |
| Hibah | | | | 1,250 | 1,250 | |
| Dana darurat | | | | | | |
| Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemda lainnya | | 44,184 | 16,210 | 25,781 | 14,664 | 11,334 |
| Dana penyesuaian dan otonomi khusus | 5,397,576 | 95,555 | 187,148 | 202,822 | 100,104 | 219,905 |
| Bantuan keuangan dari Provinsi atau Pemda lainnya | | | 71,346 | 37,100 | 29,970 | 70,084 |
| Lain-lain | 2,000,000 | 183,391 | | | 101,622 | |
| **Belanja** | 11,935,509 | 1,260,121 | 1,141,006 | 2,011,310 | 1,022,964 | 1,159,481 |
| **Belanja Tidak Langsung** | 6,820,148 | 607,793 | 584,212 | 894,197 | 508,320 | 540,693 |

| Uraian | Prov. Papua | Kota Jayapura | Kab. Jayapura | Kab. Merauke | Kab. Biak Numfor | Kab. Jayawijaya |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Belanja Pegawai | 944,428 | 566,040 | 424,276 | 624,286 | 381,363 | 344,229 |
| Belanja Bunga | | | | | | |
| Belanja Subsidi | | | | | | 12,602 |
| Belanja Hibah | 866,922 | 22,000 | 39,099 | 73,100 | 60,393 | 26,182 |
| Belanja Bantuan sosial | 105,034 | 15,000 | 4,814 | 10,082 | 2,000 | 1,500 |
| Belanja Bagi hasil kpd Prov/Kab/Kota dan Pemdes | 295,886 | 2,753 | | | | |
| Belanja Bantuan keuangan kpd Prov/Kab/Kota dan Pemdes | 4,577,877 | | 113,523 | 184,728 | 64,065 | 152,180 |
| Belanja tidak terduga | 30,000 | 2,000 | 2,500 | 2,000 | 500 | 4,000 |
| **Belanja Langsung** | 5,115,361 | 652,329 | 556,794 | 1,117,114 | 514,644 | 618,787 |
| Belanja Pegawai | 202,292 | 83,215 | 68,428 | 102,935 | 34,459 | 71,002 |
| Belanja Barang dan jasa | 2,119,811 | 379,686 | 268,779 | 524,378 | 282,848 | 251,491 |
| Belanja Modal | 2,793,258 | 189,427 | 219,587 | 489,801 | 197,337 | 296,294 |
| **Pembiayaan Netto** | 578,102 | 30,000 | 56,066 | 113,733 | 22,581 | |
| **Penerimaan Pembiayaan** | 628,102 | 40,000 | 114,066 | 121,733 | 22,581 | |
| SiLPA TA sebelumnya | 378,102 | 40,000 | 114,066 | 121,733 | | |
| Pencairan dana cadangan | 250,000 | | | | | |
| Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | | | | | | |
| Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah | | | | | 22,581 | |
| Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman | | | | | | |
| **Pengeluaran Pembiayaan** | 50,000 | 10,000 | 58,000 | 8,000 | | |

| Uraian | Prov. Papua | Kota Jayapura | Kab. Jayapura | Kab. Merauke | Kab. Biak Numfor | Kab. Jayawijaya |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Pembentukan Dana Cadangan | | | 50,000 | | | |
| Penyertaan Modal (Investasi) Daerah | 50,000 | 10,000 | 8,000 | 8,000 | | |
| Pembayaran Pokok Utang | | | | | | |
| Pemberian Pinjaman Daerah | | | | | | |
| Pembayaran Kegiatan Lanjutan | | | | | | |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga | | | | | | |

Sumber : Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri

### 6.13.3 Kapasitas Fiskal Pemerintah Provinsi Papua dan Kabupaten/Kota Penyelenggara

Kapasitas Fiskal Daerah didalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.07/2015 Tentang Kapasitas Fiskal adalah gambaran kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dicerminkan melalui penerimaan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (tidak termasuk dana alokasi khusus, dana darurat, dana pinjaman lama, dan penerimaan lain yang penggunaannya dibatasi untuk membiayai pengeluaran tertentu) untuk membiayai tugas pemerintahan setelah dikurangi belanja pegawai dan dikaitkan dengan jumlah penduduk miskin.

Untuk melihat seberapa besar kemampuan Pemerintah Provinsi Papua dan Kota/Kabupaten penyelenggara PON XX dalam membiayai program, dikarenakan salah satu kriteria daerah untuk mengajukan pinjaman daerah harus memperlihatkan peta kapasitas fiskalnya.

untuk menghitung Kapasitas fiskal, berdasarkan PMK Nomor 33/PMK.07/2015, memiliki formulasi sebagai berikut:

$$KF = \frac{(PAD + DAU + DBH + Otsus + Transfer\ Prov + LP) - BP}{Jumlah\ Penduduk\ Miskin}$$

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| KF | = | Kapasitas Fiskal |
| PAD | = | Pendapatan Asli Daerah |
| DBH | = | Dana Bagi Hasil |
| DAU | = | Dana Alokasi Umum |
| Otsus | = | Dana Otonomi Khusus |
| Transfer Prov | = | Transfer Pemerintah Provinsi ke Kabupaten/Kota (bernilai positif untuk Kabupaten/Kota dan bernilai negatif untuk Provinsi) |
| LP | = | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah |
| BP | = | Belanja Pegawai |

Hasil perhitungan tersebut memberikan kriteria nilai indeks dengan batasan Indeks kapasitas fiskal lebih dari 2 (≥2) berarti daerah tersebut memiliki kapasitas fiskal tinggi, daerah yang memiliki indek kapasitas fiskal lebih dari 1 sampai dengan 2 ( 1 ≤ IKF < 2) maka daerah tersebut dikategorikan memiliki kapasitas fiskal tinggi, daerah yang memiliki indek kapasitas fiskal lebih dari 0,5 sampai dengan 1 ( 0,5 ≤ IKF < 1) maka daerah tersebut dikategorikan memiliki kapasitas fiskal sedang, dan daerah yang memiliki indek kapasitas fiskal kurang dari dari 0,5 (≤ 0,5) maka daerah tersebut dikategorikan memiliki kapasitas fiskal rendah

Berdasarkan kepada PMK Nomor 33/PMK.07/2015, menyatakan bahwa indeks kapasitas fiskal untuk Provinsi Papua adalah sebesar 0,95 atau masuk kategori sedang, kemudian untuk Kota/kabupaten penyelenggara hasil perhitungan indeks kapasitas fiskalnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.44 Tabel Indeks Kapasitas Fiskal**

| Kota/Kabupaten | Indeks Kapasitas Fiskal | Keterangan |
|---|---|---|
| **Kota Jayapura** | 0,54 | Sedang |
| **Kab. Jayapura** | 0,91 | Sedang |
| **Kab. Merauke** | 1,61 | Tinggi |
| **Kab. Biak Numfor** | 0,29 | Rendah |
| **Kab. Jayawijaya** | 0,27 | Rendah |

sumber : PMK Nomor 33/PMK.07/2015

Berdasarkan kepada tabel tersebut, kabupetan Merauke memiliki kapasitas fiskal yang tinggi, sedangkan Provinsi Papua, serta Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura masuk kedalam kategori sedang, hal tersebut menyatakan bahwa daerah-daerah tersebut memiliki kemampuan untuk membiayai program atau tugas pemerintah karena tidak menggangu kepada belanja rutin, dalam hal ini untuk mengajukan pinjaman daerah untuk kegiatan PON XX. Sedangkan untuk Kabupaten Biak Numfor dan Kabupaten Jayawijaya memiliki kategori indeks kapasitas fiskal rendah, hal tersebut mengindikasikan bahwa kedua kabupaten tersebut akan memiliki keterbatasan atau fleksibilitas anggaran dalam pengelolaan program atau tugas pemerintah tersebut.

### 6.13.4 Batas Maksimal Pinjaman Daerah

Kriteria berikutnya dalam rangka pengajuan pinjaman daerah, dengan mengacu kepada PP Nomor 54 Tahun 2005 Tentang Pinjaman Daerah, menyatakan bahwa batas maksimal yang dipersyaratkan untuk mengajukan pinjaman ditambah sisa pinjaman tidak melebihi 75% dari jumlah penerimaan umum APBD tahun sebelumnya, dalam hal ini untuk perencanaan pinjaman pada tahun anggaran 2016, dengan mengacu kepada APBD tahun anggaran 2015.

secara rincinya untuk masing-masing daerah adalah sebagai berikut :

| Provinsi Papua (Dalam Rupiah) | | | |
|---|---|---|---|
| **Koponen A** | | | |
| **Pendapatan Daerah** | | | **11,357,406.83** |
| | | | |
| **Komponen B** | | | |
| **DAK** | | **165,303.52** | |
| **Dana Darurat** | | | |
| **Pembayaran Pokok Utang** | | | |
| **Jumlah** | | | **165,303.52** |
| | | | |
| **Penerimaan Umum APBD 2015** | | | |
| **Komponen A** | | **11,357,406.83** | |
| **Komponen B** | | **165,303.52** | |
| | | **11,522,710.35** | |
| | | | |
| **Maksimum Pinjaman** | **=** | **75% x Penerimaan Umum APBD tahun 2015** | |
| | **=** | **75% x 11,522,710.35** | |
| | **=** | **8,642,032.76** | |
| | | | |
| **Sisa Pinjaman TA 2014** | **=** | | |
| **Rencana Pinjaman TA 2016** | **=** | **1,708,405.32** | |
| **Total Pinjaman** | **=** | **1,708,405.32** | |
| | | | |
| | | | |
| **Perbandingan Rencana Pinjaman dengan Penerimaan APBD TA 2016** | | | |
| | | | |
| | **=** | **1,708,405.32** | |
| | | **11,522,710.35** | |
| | **=** | **14.83% ≤ 75%** | |

Rasio perbandingan jumlah pinjaman dengan jumlah penerimaan umum APBD untuk Provinsi Papua sebesar 14.83%, masih di bawah batas maksimal sebesar 75%. Sehingga Provinsi Papua dikategorikan memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman dengan nominal Rp. 1.708 triliun.

| Kota Jayapura<br>(Dalam Rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| **Koponen A** | | | | |
| **Pendapatan Daerah** | | | = | 1,230,121.23 |
| **Komponen B** | | | | |
| **DAK** | = | 77,378.21 | | |
| **Dana Darurat** | | | | |
| **Pembayaran Pokok Utang** | | | | |
| **Jumlah** | | | = | 77,378.21 |
| | | | | |
| **Penerimaan Umum APBD 2015** | | | | |
| **Komponen A** | | 1,230,121.23 | | |
| **Komponen B** | | 77,378.21 | | |
| | | 1,307,499.44 | | |
| | | | | |
| **Maksimum Pinjaman** | = | 75% x Penerimaan Umum APBD tahun 2015 | | |
| | = | 75% | x | 1,307,499.44 |
| | = | 980,624.58 | | |
| | | | | |
| **Sisa Pinjaman TA 2014** | = | | | |
| **Rencana Pinjaman TA 2016** | = | 96,719.74 | | |
| **Total Pinjaman** | = | 96,719.74 | | |
| | | | | |
| | | | | |
| **Perbandingan Rencana Pinjaman dengan Penerimaan APBD TA 2016** | | | | |
| | = | 96,719.74 | | |
| | | 1,307,499.44 | | |
| | = | 7.40% | ≤ | 75% |

Rasio perbandingan jumlah pinjaman dengan jumlah penerimaan umum APBD untuk Kota Jayapura sebesar 7.40%, masih di bawah batas maksimal sebesar 75%. Sehingga Kota Jayapura dikategorikan memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman dengan nominal Rp. 96.71 miliar.

| Kabupeten Jayapura (Dalam Rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |
| **Koponen A** | | | | |
| **Pendapatan Daerah** | | | = | 1,084,940.00 |
| | | | | |
| **Komponen B** | | | | |
| **DAK** | = | 70,733.04 | | |
| **Dana Darurat** | | | | |
| **Pembayaran Pokok Utang** | | | | |
| **Jumlah** | | | = | 70,733.04 |
| | | | | |
| **Penerimaan Umum APBD 2015** | | | | |
| **Komponen A** | | 1,084,940.00 | | |
| **Komponen B** | | 70,733.04 | | |
| | | 1,155,673.04 | | |
| | | | | |
| **Maksimum Pinjaman** | = | 75% x Penerimaan Umum APBD tahun 2015 | | |
| | = | 75% x | | 1,155,673.04 |
| | = | 866,754.78 | | |
| | | | | |
| **Sisa Pinjaman TA 2014** | = | | | |
| **Rencana Pinjaman TA 2016** | = | 519,749.85 | | |
| **Total Pinjaman** | = | 519,749.85 | | |
| | | | | |
| | | | | |
| **Perbandingan Rencana Pinjaman dengan Penerimaan APBD TA 2016** | | | | |
| | | | | |
| | = | 519,749.85 | | |
| | | 1,155,673.04 | | |
| | = | 44.97% | ≤ | 75% |

Rasio perbandingan jumlah pinjaman dengan jumlah penerimaan umum APBD untuk Kabupaten Jayapura sebesar 44.97%, masih di bawah batas maksimal sebesar 75%. Sehingga Kabupaten Jayapura dikategorikan memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman dengan nominal Rp. 519.74 miliar.

| Kabupaten Merauke<br>(Dalam Rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| **Koponen A** | | | | |
| **Pendapatan Daerah** | | | = | 1,897,577.12 |
| | | | | |
| **Komponen B** | | | | |
| **DAK** | = | 207,955.89 | | |
| **Dana Darurat** | | | | |
| **Pembayaran Pokok Utang** | | | | |
| **Jumlah** | | | = | 207,955.89 |
| | | | | |
| **Penerimaan Umum APBD 2015** | | | | |
| **Komponen A** | | 1,897,577.12 | | |
| **Komponen B** | | 207,955.89 | | |
| | | 2,105,533.01 | | |
| | | | | |
| **Maksimum Pinjaman** | = | 75% x Penerimaan Umum APBD tahun 2015 | | |
| | = | 75% | x | 2,105,533.01 |
| | = | 1,579,149.75 | | |
| | | | | |
| **Sisa Pinjaman TA 2014** | = | | | |
| **Rencana Pinjaman TA 2016** | = | 93,405.07 | | |
| **Total Pinjaman** | = | 93,405.07 | | |
| | | | | |
| | | | | |
| **Perbandingan Rencana Pinjaman dengan Penerimaan APBD TA 2016** | | | | |
| | | | | |
| | = | 93,405.07 | | |
| | | 2,105,533.01 | | |
| | = | 4.44% | ≤ | 75% |

Rasio perbandingan jumlah pinjaman dengan jumlah penerimaan umum APBD untuk Kabupaten Merauke sebesar 4.44%, masih di bawah batas maksimal sebesar 75%. Sehingga Kabupaten Merauke dikategorikan memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman dengan nominal Rp. 93.40 miliar.

| Kabupaten Biak Numfor (Dalam Rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Koponen A** | | | | |
| **Pendapatan Daerah** | | | | 1,000,382.72 |
| **Komponen B** | | | | |
| **DAK** | | 101,874.59 | | |
| **Dana Darurat** | | | | |
| **Pembayaran Pokok Utang** | | | | |
| **Jumlah** | | | | 101,874.59 |
| **Penerimaan Umum APBD 2015** | | | | |
| **Komponen A** | | 1,000,382.72 | | |
| **Komponen B** | | 101,874.59 | | |
| | | 1,102,257.31 | | |
| **Maksimum Pinjaman** | = | 75% x Penerimaan Umum APBD tahun 2015 | | |
| | = | 75% | x | 1,102,257.31 |
| | = | 826,692.98 | | |
| **Sisa Pinjaman TA 2014** | = | 22,581.24 | | |
| **Rencana Pinjaman TA 2016** | = | 125,427.50 | | |
| **Total Pinjaman** | = | 148,008.74 | | |
| **Perbandingan Rencana Pinjaman dengan Penerimaan APBD TA 2016** | | | | |
| | = | 148,008.74 | | |
| | | 1,102,257.31 | | |
| | = | 13.43% | ≤ | 75% |

Rasio perbandingan jumlah pinjaman dengan jumlah penerimaan umum APBD untuk Kabupaten Biak Numfor sebesar 13.43%, masih di bawah batas maksimal sebesar 75%. Sehingga Kabupaten BiakNumfor dikategorikan memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman dengan nominal Rp. 148.008 miliar.

| Kabupaten Jayawijaya (Dalam Rupiah) | | | |
|---|---|---|---|
| | | | |
| **Koponen A** | | | |
| **Pendapatan Daerah** | | | 1,159,480.82 |
| | | | |
| **Komponen B** | | | |
| **DAK** | | 128,502.93 | |
| **Dana Darurat** | | | |
| **Pembayaran Pokok Utang** | | | |
| **Jumlah** | | | 128,502.93 |
| | | | |
| **Penerimaan Umum APBD 2015** | | | |
| **Komponen A** | | 1,159,480.82 | |
| **Komponen B** | | 128,502.93 | |
| | | 1,287,983.75 | |
| | | | |
| **Maksimum Pinjaman** | = | 75% x Penerimaan Umum APBD tahun 2015 | |
| | = | 75% x | 1,287,983.75 |
| | = | 965,987.81 | |
| | | | |
| **Sisa Pinjaman TA 2014** | = | | |
| **Rencana Pinjaman TA 2016** | = | 18,900.50 | |
| **Total Pinjaman** | = | 18,900.50 | |
| | | | |
| | | | |
| **Perbandingan Rencana Pinjaman dengan Penerimaan APBD TA 2016** | | | |
| | | | |
| | = | 18,900.50 | |
| | | 1,287,983.75 | |
| | = | 1.47% ≤ | 75% |

Rasio perbandingan jumlah pinjaman dengan jumlah penerimaan umum APBD untuk Kabupaten Jayawijaya sebesar 1.47%, masih di bawah batas maksimal sebesar 75%. Sehingga Kabupaten Jayawijaya dikategorikan memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman dengan nominal Rp. 18.9 miliar.

### 6.13.5 Rasio Tingkat Pengembalian Pinjaman

Kriteria berikutnya yang dipersyaratkan dalam PP 54 tahun 2005 Tentang Pinjaman daerah adalah rasio proyeksi kemampuan mengembalikan pinjaman (Debt Servicer Coverage Ratio/DSCR) paling sedikit 2,5. Formulasi perhitungan DSCR ditetapkan sebagai berikut :

$$DSCR = \frac{\{PAD + (DBH - DBHDR) + DAU\} - Belanja\ Wajib}{Angsuran\ pokok\ pinjaman + Bunga + Biaya\ Lain} \geq 2,5$$

DSCR : Debt Service Coverage ratio

PAD : Pendapatan Asli DaerahPendapatan Asli Daerah

BD : Bagian Daerah dari PBB, BPHTB, Penerimaan Sumber Daya Bagian Daerah dari PBB, BPHTB, Penerimaan Sumber Daya Alam serta Bagian Daerah Lainnya seperti PPh Perseorangan

DAU : Dana Alokasi Umum

BW : Belanja Wajib yaitu belanja yang harus dipenuhi/tidak bisa dihindarkan dalam tahun anggaran yang bersangkutan

P : Angsuran Pokok Pinjaman yang jatuh tempo tahun anggaran yang bersangkutan

B : Bunga Pinjaman yang jatuh tempo pada tahun anggaran yang bersangkutan

BL :Biaya Lainnya Yang Jatuh Tempo (Biaya komitmen Biaya Bank dan Lain-lain yang jatuh tempo)

Hasil perhitungan DSCR untuk masing-masing daerah penyelenggara adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.45 Tabel Perhitungan DSCR Provinsi Papua, Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Merauke, Kabupaten Biak Numfor dan Kabupaten Jayawijaya (Dalam Juta Rupiah)**

| No | Provinsi/Kabupaten/Kota | Komponen A | | | | | Komponen B | | Komponen C | | | DSCR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PAD | BHP/BHBP | DAU | DP OTSUS | BK Prop | Belanja Pegawai Tidak Langsung | Pembayaran Utang Pokok | Angsuran Pokok | Angsuran Bunga | Biaya-biaya | |
| 1 | Provinsi Papua | 876,587 | 640,007 | 2,277,933 | 5,397,576.28 | | 944,428.25 | 0 | 427,101.33 | 42,710.13 | 4,698.11 | 17.38147 |
| 2 | Kota Jayapura | 126,424 | 61,820 | 641,368 | 95,555.05 | 44,184.01 | 566,039.86 | 0 | 24,179.94 | 2,417.99 | 265.98 | 15.01315 |
| 3 | Kabupaten Jayapura | 59,189 | 59,295 | 621,020 | 187,147.85 | 16,209.65 | 424,275.75 | 0 | 129,937.46 | 12,993.75 | 1,429.31 | 3.592291 |
| 4 | Kabupaten Merauke | 119,823 | 87,092 | 1,215,754 | 202,821.75 | 25,780.67 | 624,286.37 | 0 | 23,351.27 | 2,335.13 | 256.86 | 39.58582 |
| 5 | Kabupaten Biak Numfor | 59,085 | 41,785 | 550,028 | 100,104.19 | 14,664.41 | 381,362.68 | 0 | 31,356.87 | 3,135.69 | 344.93 | 11.03132 |
| 6 | Kabupaten Jayawijaya | 45,214 | 46,390 | 638,050 | 219,905.30 | 11,333.98 | 344,228.86 | 0 | 4,725.12 | 472.51 | 51.98 | 117.4687 |

sumber : Keuangan Daerah Kemendagri Data APBD 2015 diolah

Berdasarkan kepada hasil perhitungan diatas, bisa diperoleh informasi bahwa suluruh daerah penyelenggara PON XX, memiliki nilai DSCR diatas 2,5 itu berarti bahwa seluruh daerah yang menjadi penyelenggara memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman yang akan dilakukan untuk pembiayaan infrastruktur PON XX.

### 6.13.6 Analisi Ekonomi Terhadap Pembiayaan Infrastruktur

Untuk menghitung dampak dari pembangunan/rehabilitasi dan penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua, ada beberapa asumsi yang digunakan antara lain :

1. Penghasilan tenaga kerja mengacu kepada UMP 2016 sebesar Rp. 2,435,000,-
2. jumlah tenaga kerja sebanyak 2000, dengan alokasi 60% penduduk lokal dan 40% penduduk pendatang
3. Konsumsi, 100% untuk penduduk lokal di lakukan di Papua, dan 60% tenaga kerja pendatang dilakukan di papua, sisanya dikirim ke daerah asal
4. *Marginal propensity to consume* (MPC) sebesar 75% dan sisanya ditabung

Dengan mengacu kepada asumsi tersebut, maka diperoleh hitungan multiplier efek sebagai berikut :

| Asumsi | Porsi | Nilai | Jumlah | Rata-rata Tahunan | Multiplier Konsumsi |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Tenaga Kerja | | 2,000 | | | |
| Penghasilan | | 2,435,000 | | | |
| TK Lokal | 60% | 1,200 | 2,922,000,000 | 35,064,000,000 | |
| TK Pendatang | 40% | 800 | 1,948,000,000 | 23,376,000,000 | |
| | | | | 58,440,000,000 | |
| Konsumsi | | | | | |
| TK Lokal | 100% | 1,200 | 2,922,000,000 | 35,064,000,000 | 140,256,000,000 |
| TK Pendatang | 60% | 800 | 1,168,800,000 | 14,025,600,000 | 56,102,400,000 |
| **Total** | | | | **49,089,600,000** | **196,358,400,000** |

sumber : data 2015 diolah

Berdasarkan kepada tabel perhitungan multiplier efek di atas diperoleh informasi, bahwa rata-rata setiap tahun selama pengerjaan efek pengganda dari konsumsi sebebsar Rp. 196.23 miliar

Sedangkan untuk penyelenggaraan, efek pengganda dari sisi konsumsi kontingen, adalah sebagai berikut :

| Asumsi | Porsi | Nilai | Jumlah | Rata-rata Tahunan | Multiplier Konsumsi |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Kontingen | | 15,000 | | | |
| Uang saku | | 2,500,000 | 37,500,000,000 | | |
| | | | | | |
| Konsumsi | 60% | | | 22,500,000,000 | 90,000,000,000 |
| Oleh-Oleh Cinderamata | 20% | | | 7,500,000,000 | 30,000,000,000 |

sumber : data diolah

Berdasarkan kepada tabel di atas, bahwa aktivitas PON XX dengan asumsi kontingen yang datang sebanyak 15,000 dengan uang saku sebesar Rp. 2,500,000 mengacu kepada kondisi PON XVIII di Riau, maka diperoleh informasi bahwa efek pengganda yang dihasilkan dari penyelenggaraan tersebut untuk sisi konsumsi sebesar Rp. 30 miliar.

### 6.13.7 Rasio Tingkat Pengembalian Pinjaman

Skenario Availability Payment

Dengan mengacu kepada Perpres 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur, maka pemerintah mengeluarkan skenario *Availability Payment, Availability Payment* merupakan salah satu inovasi baru pemerintah yang dirancang untuk mendukung pembiayaan proyek infrastruktur. Dalam skema *Availability Payment*, badan usaha akan menanggung biaya pendanaan proyek infrastruktur, termasuk di dalamnya biaya konstruksi dan biaya operasi serta pemeliharaan proyek selama masa konsesi. Investasi tersebut akan dikembalikan secara tahunan (annually) oleh Kementerian, Lembaga Negara atau pemerintah daerah yang bertindak sebagai penanggung jawab proyek (PJPK).

Pihak PJPK akan mulai melakukan pembayaran Availability Payment setelah proyek infrastruktur tersebut mulai beroperasi dan didasarkan pada kualitas layanan infrastruktur yang dihasilkan oleh badan usaha. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu agenda prioritas pemerintah yang diharapkan membuat roda-roda ekonomi bergerak lebih cepat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari diselenggarakannya PON XX di Provinsi Papua yakni, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang menjadi penyelenggara kegiatan PON XX.

Skema Availability Payment memungkinkan PJPK memperoleh layanan infrastruktur tanpa harus menyediakan dana sebelum proyek beroperasi. Proyek-proyek infrastruktur yang kurang layak secara finansial dapat ditawarkan sebagai proyek KPBU. Terkait pengembangan infrastruktur di Sumut, saat ini sudah dijalankan oleh PT. Penjamin Infrastruktur Indonesi/PII (persero). PT. PII sudah mengcover jaminan pembiayaan terhadap proyek pemerintah di sejumlah daerah seperti pembangunan PLTA di Jabar 3x300 MW, PLTU Sarulla 3x300 MW dengan total pembiayaan mencapai Rp. 65 triliun, proyek sumber air Lampung dan Semarng Barat dengan pembiayaan masing-masing Rp2,5 triliun.

### 6.13.8 Alternatif Lembaga Pembiayaan Infrastruktur

a. PT . Sarana Multi Infrastruktur/SMI (Persero)

PT SMI memiliki peran aktif dalam pembiayaan infrastruktur Indonesia dan membantu persiapan proyek infrastruktur, baik yang dilakukan melalui layanan konsultasi maupun pengembangan proyek bagi proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT SMI memiliki mandat untuk mendukung percepatan pengembangan infrastruktur, dengan fokus Program Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) yang mengikutsertakan berbagai institusi keuangan, baik swasta maupun multilateral.

Sejalan dengan rencana Pemerintah RI untuk mentransformasi PT SMI menjadi Lembaga Pembiayaan Pembangunan Indonesia (LPPI), PT SMI mendapat perluasan sektor yang dapat dibiayai, yaitu bukan hanya infrastruktur publik, tetapi juga infrastruktur sosial.

Bisnis utama PT SMI adalah melakukan pembiayaan di bidang infrastruktur. Sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur, kegiatan operasional PT SMI tunduk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 yang antara lain mengatur lingkup objek pembiayaan yang terdiri dari infrastruktur transportasi, jalan, pengairan, air minum, air limbah, telekomunikasi, ketenagalistrikan, minyak dan gas bumi, serta infrastruktur lain atas persetujuan Menteri Keuangan.

Produk Pembiayaan dan investasi

a. Pembiayaan Investasi Berjangka
b. Take Out Financing
c. Mezzanine Loan
d. Pembiayaan Modal Kerja
e. Promoter Financing
f. Investasi Penyertaan Modal
g. Pembiayaan Talangan
h. Pembiayaan Subordinasi

Sektor-sektor yang dapat dibiayai oleh PT SMI:

a. Jalan Tol dan Jembatan
b. Tranportasi
c. Minyak dan Gas
d. Telekomunikasi
e. Pengolahan Limbah
f. Kelistrikan
g. Irigasi
h. Air Minum
i. Infrastruktur Sosial
j. Efisiensi Energi
k. Rolling stock kereta api

### 6.13.9 PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia/PII (Persero)

Meningkatnya kebutuhan pembangunan infrastruktur nasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah keterbatasan anggaran Pemerintah, mendorong partisipasi swasta dalam pengembangan infrastruktur nasional melalui dukungan kebijakan, instrument dan kerangka fiskal pemerintah.

Sebagai bentuk dukungan tersebut, pada tanggal 30 Desember 2009 Pemerintah Indonesia telah membentuk PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) atau PT PII, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah Kementerian Keuangan yang bertugas untuk memberikan penjaminan atas proyek infrastruktur pemerintah yang dikembangkan dengan skema Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Penjaminan PT PII dimaksudkan untuk menjamin risiko politik dari pemerintah baik pusat dan daerah selaku penanggung jawab proyek kerjasama untuk memberikan kepastian dan kenyamanan bagi investor dalam berinvestasi. Keberadaan penjaminan PT PII dapat meningkatkan kepastian partisipasi dan pembiayaan swasta bagi pembangunan infrastruktur Indonesia.

PT PII juga bekerjasama dengan lembaga multilateral internasional untuk meningkatkan kapasitas penjaminan untuk menjamin proyek-proyek infrastruktur nasional berskala besar.

Sebagai dasar pelaksanaan KPBU, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur (KPBU). Penerapan KPBU dimaksudkan untuk mencukupi kebutuhan pendanaan secara berkelanjutan dalam penyediaan infrastruktur melalui pengerahan dana swasta, mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas, efektif, efisien, tepat sasaran, dan tepat waktu, dan menciptakan iklim investasi yang mendorong keikutsertaan Badan Usaha dalam penyediaan infrastruktur berdasarkan prinsip usaha secara sehat.

Adapun dalam kaitannya Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah memprakarsai penyediaan infrastruktur yang akan dikerjasamakan dengan Badan Usaha melalui skema KPBU.

PT PII selaku Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) dibentuk sebagai salah satu upaya Pemerintah mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, melalui penyediaan jaminan yang dilakukan dengan proses yang akuntabel, transparan dan kredibel. Disamping itu, kehadiran PII sebagai BUPI diharapkan akan mendorong masuknya pendanaan dari swasta untuk sektor infrastruktur di Indonesia melalui peningkatan kelayakan kredit (creditworthiness) proyek KPBU yang dapat berdampak pada penurunan cost of fund dari proyek-proyek infrastruktur.

Bagi pemerintah selaku pemilik proyek, manfaat penjaminan adalah dapat meningkatkan kepastian partisipasi dan pembiayaan swasta bagi pembangunan infrastruktur Indonesia. PT PII juga dapat mendampingi pemerintah melalui pembentukan struktur transaksi yang baik sehingga meningkatkan kepastian keberhasilan transaksi dengan pihak investor yang berujung pada kepastian pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan efisien.

Bagi swasta, penjaminan juga dapat mengurangi eksposur risiko politik dimata investor dan kreditor sehingga dapat berdampak pada penurunan biaya pembiayaan yang harus ditanggung untuk investasi proyek infrastruktur tersebut.

PT PII sebagai Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) juga membantu pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Keuangan dalam hal memagari (ring-fence) kewajiban kontinjensi Pemerintah dan meminimalkan kejutan langsung ('sudden shock') kepada APBN atas proyek-proyek infrastruktur pemerintah sesuai peraturan perundangan terkait.

Secara ringkas, tujuan pembentukan PII adalah untuk:

a. Meningkatkan kelayakan kredit dan kualitas proyek-proyek infrastruktur KPBU melalui kerangka evaluasi dan pengelolaan klaim atas penjaminan.
b. Meningkatkan tata kelola dan transparansi pelaksanaan penyediaan penjaminan.
c. Memfasilitasi serta mendorong keberhasilan transaksi bagi PJPK (Kementerian, BUMN, Pemda) dengan penyediaan penjaminan untuk proyek KPBU yang baik.
d. Memagari (ring-fence) kewajiban kontinjensi Pemerintah dan meminimalisir kejutan langsung ('sudden shock') kepada APBN.
e. PII bertindak sebagai Penjamin bagi sektor swasta atas berbagai risiko infrastruktur yang mungkin timbul sebagai akibat dari tindakan atau tidak adanya tindakan Pemerintah yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi proyek KPBU infrastruktur, seperti keterlambatan pengurusan perijinan, lisensi, perubahan peraturan perundangan-undangan, ketiadaan penyesuaian tarif, kegagalan pengintegrasian jaringan/ fasilitas dan risiko-risiko lainnya yang ditanggung atau dialokasikan ke pemerintah dalam masing-masing kontrak KPBU.

Penjaminan yang diberikan oleh PT PII diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

**1. Negara**

a. Mendukung pembangunan ekonomi melalui Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) untuk membangun proyek-proyek infrastruktur yang berkualitas;
b. Mengurangi biaya infrastruktur dengan beban bunga pinjaman yang lebih rendah, untuk menekan tarif yang dibayarkan masyarakat.
c. Melindungi Pemerintah dari klaim yang tak terduga dan risiko terhadap kewajiban finansial proyek infrastruktur yang timbul dari penjaminan yang diberikan;
d. Mendorong atau menstimulasi langkah Pemerintah selanjutnya dalam implementasi KPBU.

**2. Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK)**

a. Menarik minat swasta dan lembaga keuangan dalam berpartisipasi dalam proyek KPBU sehingga tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek lebih tinggi dan sesuai jadwal.
b. Meningkatkan kompetisi dalam proses tender untuk mendapatkan penawaran berkualitas dan harga yang kompetitif.

3. Sektor Swasta

a. Mengurangi atau mitigasi risiko yang sulit ditangani oleh sektor swasta.
b. Meningkatkan transparansi, kejelasan, dan kepastian dalam proses penyediaan penjaminan.
c. Meningkatkan bankability dari proyek.
d. Memperpanjang jangka waktu pinjaman yang dapat berpengaruh pada penawaran harga (bid) yang lebih kompetitif.
e. Mendorong Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) untuk membuat kontrak sesuai praktek terbaik yang berlaku umum dan memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kerjasama.